



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMASI LISTRIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
FEBRUARI 2022



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



**PROGRAM STUDI TEKNIK OTOMASI LISTRIK INDUSTRI  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO  
POLITEKNIK NEGERI JAKARTA  
FEBRUARI 2022**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

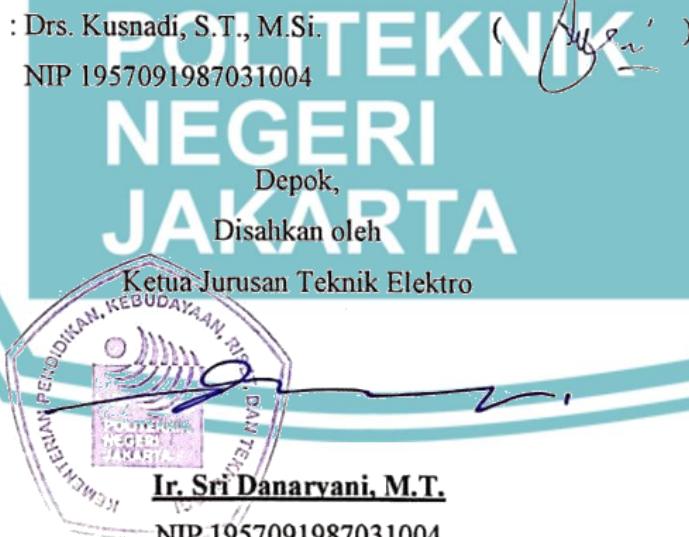
Skripsi diajukan oleh :

Nama : Muhammad Ghaly Yafi Syuhada  
NIM : 1803411022  
Program Studi : D4 Teknik Otomasi Listrik Industri  
Judul Tugas Akhir : Perancangan Panel *Motor Control Centre* Untuk Pengendalian Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis VSD dan SCADA

Telah diuji oleh tim penguji dalam sidang tugas akhir pada dan dinyatakan LULUS.

Pembimbing I : Imam Halimi, S.T., M.Si.  
NIP 197203312006041001

Pembimbing II : Drs. Kusnadi, S.T., M.Si.  
NIP 1957091987031004





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi ini. Penulisan laporan ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan.

Skripsi yang berjudul *Perancangan Panel Motor Control Centre Untuk Pengendalian Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis VSD dan SCADA* diharapkan dapat berguna untuk media praktik pembelajaran pemanfaatan motor induksi di dunia industri untuk mahasiswa/i Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta.

Penulis menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penulisan laporan ini, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Imam Halimi, S.T., M.Si. dan Drs. Kusnadi, S.T., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
2. Orang tua dan keluarga penulis yang telah memberikan bantuan dukungan dan moral;
3. Paguyuban halal, teman kelas Teknik Otomasi Listrik Industri 2018 serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Kuasa membalaq segala kebaikan berbagai pihak yang telah membantu. Semoga laporan skripsi ini membawa manfaat bagi Politeknik Negeri Jakarta dan terkhususnya untuk Teknik Elektro.

Depok, 1 Juli 2022

Penulis

Muhammad Ghaly Yafi

Syuahada



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

# Perancangan Panel Motor Control Centre Untuk Pengendalian Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis VSD dan SCADA

### Abstrak

Panel *Motor Control Centre* merupakan pusat pengendali dari motor pada industri atau gedung. Namun, panel pengendali motor yang terdapat di teknik elektro PNJ masih hanya berupa kontrol untuk satu VSD dan satu motor. Diperlukan adanya panel MCC yang berbasis SCADA untuk mengendalikan dua buah VSD, sehingga panel ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengujian kinerja motor induksi dan penerapannya di industri. Metode yang digunakan adalah studi literatur, perancangan panel MCC untuk pengendalian dua motor dengan dua VSD, pengambilan data, membandingkan dan menganalisis data yang diperoleh. Hasil yang didapatkan dari pengujian adalah dua VSD berhasil dikendalikan dari SCADA melalui PLC dengan menggunakan komunikasi Modbus RTU. Dari 3 tipe *starter* DOL, *star-delta*, dan *soft starting* yang digunakan pada motor berkapasitas 3 kW, paling aman untuk *starting* motor adalah *starter soft starting* karena arus dan torsinya yang rendah yaitu 1.94 A dan 7.79 Nm. Semakin singkat waktu akselerasi *soft starting*, maka arus *starting* dan torsi yang dihasilkan akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Pada saat awal akselerasi motor terdapat perbedaan hingga hamper 3 kali untuk pengukuran arus dan tegangan, namun pada detik ke-6 setelah waktu akselerasi terpenuhi, perbedaan antara pengukuran alat ukur dengan pembacaan SCADA semakin rendah yaitu untuk tegangan sebesar 7 V dan arus 0.09 A.

**Kata Kunci :** SCADA, VSD, Arus *Starting*, torsi



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Abstract

*Panel Motor Control Center is the control center of the motor in industry or buildings. However, the motor control panel in PNJ electrical engineering is still only a control for one VSD and one motor. It is necessary to have a SCADA-based MCC panel to control two VSDs, so that this panel can be used to test the performance of induction motors and their application in industry. The method used is literature study, MCC panel design for controlling two motors with two VSDs, collecting data, comparing and analyzing the data obtained. The results obtained from the test are that two VSDs have been successfully controlled from SCADA via PLC using Modbus RTU communication. Of the 3 types of starter DOL, star-delta, and soft starting used in motors with a capacity of 3 kW, the safest for starting the motor is the soft starting starter because of its low current and torque of 1.94 A and 7.79 Nm. The shorter the soft starting acceleration time, the higher the starting current and torque, and vice versa. At the beginning of the acceleration of the motor there is a difference of up to almost 3 times for measuring current and voltage, but at the 6th second after the acceleration time is fulfilled, the difference between the measurement of the measuring instrument and the SCADA reading is getting lower, namely for a voltage of 7 V and a current of 0.09 A.*

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

**Keywords :** SCADA, VSD, Starting Current, Torque



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>Abstract</i> .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>16</b>
1.1 Latar Belakang .....	16
1.2 Rumusan Masalah .....	17
1.3 Tujuan .....	17
1.4 Luaran .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>18</b>
2.1 Panel Motor Control Centre .....	18
2.2 Motor Induksi Tiga Fasa .....	18
2.2.1 Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Hungan Kontrol Motor .....	19
2.2.4 Name Plate Motor.....	22
2.3 Variable Speed Drive (VSD).....	23
2.3.1 Prinsip Kerja Variable Speed Drive.....	23
2.3.2 Parameter Program Variable Speed Drive .....	24
2.3.3 Prosedur Pemilihan Variable Speed Drive .....	25
2.3.4 Spesifikasi Vairable Speed Drive ATV12H075M2.....	26
2.3.5 Spesifikasi Variable Speed Drive ATV610U75N4 .....	27
2.4 Programmabel Logic Controller (PLC).....	27
2.5 Human Machine Interface .....	28
2.6 Supervisory Control And Data Acquisition (SCADA).....	28
2.6.1 Pengertian SCADA.....	28
2.6.2 Fungsi SCADA .....	28
2.6.3 Komponen SCADA .....	30



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2.6.4 Prinsip Kerja SCADA.....	31
2.7 Protokol Komunikasi Modbus.....	31
2.7.1 Modbus RTU .....	31
2.7.2 Modbus TCP/ethernet .....	32
2.8 Miniature Circuit Breaker (MCB) .....	33
2.9 Power Supply DC.....	35
2.10 Magnetik Kontaktor .....	35
2.11 Thermal Overload Relay .....	36
2.12 Kabel Pengantar .....	37
<b>BAB III PERANCANGAN DAN REALISASI ALAT .....</b>	<b>38</b>
3.1 Perancangan Alat.....	38
3.1.1 Deskripsi Panel Motor Control Centre .....	38
3.1.2 Cara Kerja Alat .....	39
3.1.3 Diagram Blok.....	47
3.1.4 Spesifikasi Alat .....	48
3.2 Realisasi Alat.....	52
3.2.1 Wiring Diagram Rangkaian Daya dan Kontrol Panel Motor Control Centre ..	52
3.2.2 Desain Panel Motor Control Centre .....	62
3.2.3 Realisasi Sistem SCADA.....	63
3.2.4 Realisasi Setting Parameter Program Variable Speed Drive .....	79
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>	<b>82</b>
4.1 Pengujian Panel Motor Control Centre .....	82
4.1.1 Deskripsi Pengujian Panel Motor Control Centre .....	82
4.1.2 Prosedur Pengujian Panel Motor Control Centre .....	82
4.1.3 Data Pengujian Panel Motor Control Centre .....	83
4.1.4 Analisis Pengujian Panel Motor Control Centre .....	84
4.2 Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel Motor Control Centre .....	84
4.2.1 Deskripsi Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel Motor Control Centre .....	84
4.2.2 Prosedur Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel Motor Control Centre .....	84
4.2.3 Data Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel Motor Control Centre .....	85
4.2.4 Analisis Data Pengujian Sistem Supervisory Control And Data Acquistion Pada Panel Motor Control Centre .....	91
4.3 Pengujian Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter .....	91



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

4.3.1 Deskripsi Pengujian Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter ....	91
4.3.2 Prosedur Pengujian Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter .....	91
4.3.3 Data Pengujian Kakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter .....	92
4.3.4 Analisis Data Pengujian Karakteristik Arus Starting Berdasarkan Tipe Starter.....	95
4.4 Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus Starting dan Torsi Motor.....	99
4.4.1 Deskripsi Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus Starting dan Torsi Motor .....	99
4.4.2 Prosedur Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus Starting dan Torsi Motor .....	100
4.4.3 Data Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus Starting dan Torsi Motor .....	100
4.4.4 Analisis Data Pengujian Karakteristik Pengaturan Waktu Terhadap Arus Starting dan Torsi Motor.....	102
4.5 Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA .....	103
4.5.1 Deskripsi Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA .....	103
4.5.2 Prosedur Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA .....	103
4.5.3 Data Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA ...	103
4.5.4 Analisis Data Pengujian Hasil Pengukuran Alat Ukur dengan Pembacaan SCADA .....	105
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	108
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	108
<b>5.2 Saran.....</b>	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	109
<b>LAMPIRAN.....</b>	111



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Motor Induksi Tiga Fasa .....	18
Gambar 2. 2 Starter Direct On Line .....	19
Gambar 2. 3 Starter <i>Star-delta</i> .....	20
Gambar 2. 4 Starter Soft Starting .....	20
Gambar 2. 5 Name Plate Motor Tiga Fasa.....	22
Gambar 2. 6 Blok Diagram Komponen Variable Speed Drive.....	23
Gambar 2. 7 Setting Parameter Utama ATV12H075M2 .....	24
Gambar 2. 8 Konfigurasi Makro ATV610U75N4 .....	25
Gambar 2. 9 Spesifikasi VSD ATV12H075M2.....	26
Gambar 2. 10 Spesifikasi ATV610U75N4 .....	27
Gambar 2. 11 Konfigurasi Modbus RTU RS-485.....	32
Gambar 2. 12 Konfigurasi Hubungan Antar Komponen Pada Modbus TCP/IP.....	33
Gambar 2. 13 Jenis Miniatur Circuit Breaker Berdasarkan Jumlah Kutubnya .....	33
Gambar 2. 14 Tipe-Tipe Kurva Karakteristik MCB .....	34
Gambar 2. 15 Power Supply DC .....	35
Gambar 2. 16 Kontaktor LC1D09 .....	35
Gambar 2. 17 Thermal Overload Relay LRD Schneider .....	36
Gambar 2. 18 Tabel Kuat Hantar Arus PUIL, 2011.....	37
 Gambar 3. 1 Flow chart Kerja Starter Direct On Line .....	40
Gambar 3. 2 Flow Chart Kerja <i>Star-delta</i> .....	41
Gambar 3. 3 Flow Chart Kerja Kontrol ATV12H07M2 .....	42
Gambar 3. 4 Flow Chart Kerja Kontrol ATV610U75N4.....	43
Gambar 3. 5 Flow Chart Kejra Gangguan Starter Direct On Line .....	44
Gambar 3. 6 Flow Chart Kerja Gangguan Starter <i>Star-delta</i> .....	45
Gambar 3. 7 Flow Chart Kerja Gangguan VSD.....	46
Gambar 3. 8 Blok Diagram Panel Motor Control Centre .....	47
Gambar 3. 9 IEC Standar Symbol Pada Desain Panel MCC 1 .....	53
Gambar 3. 10 IEC Standard SYmbol Pada Desain Panel MCC 2 .....	54
Gambar 3. 11 Single Line Diagram Panel MCC.....	55
Gambar 3. 12 Wiring Diagram Rangkaian Daya Starter DOL <i>Star-delta</i> .....	56
Gambar 3. 13 Wiring Diagram Rangkaian Daya ATV610U75N4 .....	57
Gambar 3. 14 Wiring Diagram Rangkaian Daya ATV12H071M2.....	58
Gambar 3. 15 Wiring Diagram Rangkaian Daya Power Supply.....	59
Gambar 3. 16 Wiring Diagram Rangkaian Kontrol PLC I .....	60
Gambar 3. 17 Wiring Diagram Rangkaian Kontrol PLC II .....	61
Gambar 3. 18 Lay Out Desai Panel Motor Contorl Centre .....	62
Gambar 3. 19 Pilihan New project Pada Tab Menu File .....	63
Gambar 3. 20 Tampilan Konfigurasi New Project.....	64
Gambar 3. 21 Pilihan Menu Variable Tags pada Tab Menu Tags .....	65
Gambar 3. 22 Tampilan Konfigurasi Variable Tags .....	65
Gambar 3. 23 Tampilan Aplikasi Citect Graphics Bulder .....	68
Gambar 3. 24 Tampilan Untuk Memilih Format Project Baru .....	69



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Gambar 3. 25 Tampilan Untuk Meimilih Template Program SCADA .....	69
Gambar 3. 26 Tampilan Vijeo Citect Graphics Builder Dalam Pembuatan New Project. ....	70
Gambar 3. 27 Tampilan Page Properties Pada Program SCADA.....	70
Gambar 3. 28 Tampilan Tools Pada Program SCADA .....	71
Gambar 3. 29 Tampilan Cover Page .....	72
Gambar 3. 30 Tags Untuk Push Button Next Page .....	72
Gambar 3. 31 Tampilan Plant Page.....	73
Gambar 3. 32 Penulisan Tag Pada Lampu Tanda.....	74
Gambar 3. 33 Penulisan Tag Pada Push Button.....	74
Gambar 3. 34 Penulisan Tag Pada Setting Frekuensi .....	75
Gambar 3. 35 Menu Konfiurasi Roles .....	76
Gambar 3. 36 Tampilan Menu Konfigurasi Users .....	77
Gambar 3. 37 Tampilan Setting Komunikasi.....	78
Gambar 3. 38 Pilihan Tipe I/O .....	78
Gambar 3. 39 Tampilan IP Address Pada SCADA dengan PLC .....	79
Gambar 4.1 Grafik Rata-Rata Arus Starting Direct On Line .....	95
Gambar 4.2 Grafik Rata-Rata Torsi Direct On Line .....	96
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Arus Starting <i>Star-delta</i> .....	96
Gambar 4.4 Grafik Rata-Rata Torsi <i>Star-delta</i> .....	97
Gambar 4.5 Grafik Rata-Rata Arus Starting Soft Starting .....	97
Gambar 4.6 Grafik Rata-Rata Torsi Soft Starting.....	98
Gambar 4.7 Grafik Perbandingan Arus Pada Setiap Tipe Starter .....	98
Gambar 4.8 Grafik Perbandingan Torsi Pada Setiap Tipe Starter .....	99
Gambar 4.9 Grafik Rata-Rata Arus Starting Terhadap Waktu Akselerasi.....	102
Gambar 4.10 Grafik Rata-Rata Torsi Terhadap Waktu Akselerasi.....	102
Gambar 4.11 Grafik Rata-Rata Pengukuran Tegangan dengan Alat Ukur dan Pembacaan PLC .....	105
Gambar 4.12 Grafik Rata-Rata Pengukuran Arus dengan Alat Ukur dan Pembacaan PLC .....	105



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Arti Dari Spesifikasi Pada Name Plate Motor .....	22
Tabel 2. 2 Spesifikasi ATV12H075M2 .....	26
Tabel 2. 3 Spesifikasi ATV610U75N4 .....	27
Tabel 3. 1 Spesifikasi Alat dan Komponen.....	48
Tabel 3. 2 Tabel Address Program SCADA .....	66
Tabel 3. 3 Setting Parameter Program ATV12H075M2.....	79
Tabel 3. 5 Setting Parameter Program ATV610U75N4 .....	80
Tabel 4. 1 Data Pengujian Kontrol ATV12H075M2 .....	83
Tabel 4. 2 Data Pengujian Kontrol ATV610U75N4.....	83
Tabel 4. 3 Data Pengujian SCADA Terhadap Motor DOL .....	85
Tabel 4. 4 Data Pengujian SCADA Terhadap Motor Star-delta.....	86
Tabel 4. 5 Data Pengujian SCADA Terhadap VSD ATV610U75N4.....	87
Tabel 4. 6 Data Pengujian SCADA Terhadap VSD ATV610U75N4.....	88
Tabel 4. 7 Data Pengujian SCADA Terhadap ATV12H075M2 .....	89
Tabel 4. 8 Data Pengujian Input SCADA Terhadap VSD ATV12H075M2.....	90
Tabel 4. 9 Data Pengujian Starter Direct On Line .....	93
Tabel 4. 10 Data Pengujian Starter Star-delta.....	93
Tabel 4. 11 Data Pengujian Starter Soft Starting .....	94
Tabel 4.12 Data Pengujian Pengaturan Waktu Akselerasi Terhadap Arus Starting dan Torsi Motor .....	100
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Pembacaan Arus dan Tegangan Pada Alat Ukur dan SCADA .....	103
Tabel 4. 14 Presentase Error .....	106

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR RUMUS

(2. 1) Persamaan Kecepatan Putar Sinkron Motor .....	18
(2. 2) Persamaan Torsi <i>Shaft</i> .....	21
(2.3) Persamaan Arus Nominal .....	34
(2.4) Perhitungan Kapasitas MCB .....	34
(2.5) Perhitungan Kontaktor untuk <i>Direct On Line</i> .....	36
(2.6) Perhitungan Main Kontaktor <i>Star-Delta</i> .....	36
(2.7) Perhitungan <i>Delta</i> Kontaktor <i>Star-Delta</i> .....	36
(2.8) Perhitungan <i>Star</i> Kontaktor <i>Star-Delta</i> .....	36
(2.9) Perhitungan Kapasitas <i>Thermal Overload Relay</i> .....	36
(2.10) Perhitungan Kuat Hantar Arus Penghantar .....	37

POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 – Ladder Diagram Program PLC TM221CE16R untuk Panel MCC .....	111
Lampiran 2 – Tampilan Program HMI Weintek 8071iP.....	120
Lampiran 3 – Tampilan Program SCADA Vijeo Citect .....	125
Lampiran 4 – Parameter Program untuk ATV610U75N4 .....	127
Lampiran 5 – Parameter Program untuk ATV12H075M2.....	129
Lampiran 6 – Tampak Depan Panel MCC .....	132
Lampiran 7 – Job sheet Praktikum Pengendalian Dua Motor untuk Panel MCC Berbasis PLC dan VSD .....	133





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pada era yang serba otomatis ini, otomatisasi dan teknologi komunikasi menjadi satu kesatuan pada sistem kendali. Seiring dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan sistem kontrol yang memiliki kehandalan, keamanan, dan daya tahan tinggi semakin meningkat akibat dari sistem kontrol yang semakin rumit, salah satunya untuk mengontrol motor listrik. Oleh karena itu, di dunia akademik seperti politeknik saat ini menerapkan pembelajaran berupa panel praktik kontrol motor listrik untuk melatih dan meningkatkan kompetensi mahasiswa yang mengikuti perkembangan teknologi industri terkini.

Pada pengaplikasianya, panel modul kontrol motor listrik merupakan sebuah panel yang dapat dimobilisasikan komponennya sesuai dengan kebutuhan sistem yang akan dirancang tersebut. Panel ini berisi peralatan kontrol yang berisikan sama seperti di industri seperti contohnya PLC, VSD, HMI. Selain untuk pembelajaran sistem pengendalian kontrol motor, panel ini juga mampu diaplikasikan sebagai media mencari solusi dari berbagai macam permasalahan yang terjadi di dunia industri yang berkaitan dengan kendali motor seperti penerapan konveyor, *lift*, pompa air, dll.

Sedangkan, panel kontrol motor yang berada di teknik elektro PNJ masih berupa kontrol untuk 1 VSD dan 1 buah motor saja. Dan panel tersebut belum mengikuti perkembangan teknologi yang terkini dimana semua komponen belum terintegrasi satu sama lainnya, sehingga masih memerlukan kabel yang banyak untuk menghubungkan masing-masing komponen. Seperti halnya modul yang dibuat sebelumnya oleh David mengenai Rancang Bangun Sistem Pengendalian dan Pemonitor Kecepatan motor, modul ini masih belum memandaatkan integrasi antara masing-masing komponen proses yaitu PLC dan VSD [1].

Oleh karena itu, diperlukan adanya panel MCC yang berstandar industri untuk media pembelajaran di Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta, sehingga nantinya panel ini dapat dimanfaatkan untuk melakukan pengujian-pengujian kinerja motor listrik dan juga penerapannya di dunia industri. Selain itu, panel ini juga bisa



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

digunakan untuk pengujian komunikasi dengan menggunakan Modbus antar komponen agar dapat saling berkomunikasi satu sama lain.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang akan dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan integrasi komunikasi antara SCADA dengan dua buah VSD di dalam panel *motor control centre*?
2. Bagaimana perbedaan hasil pengukuran arus dan tegangan dari alat ukur dengan pembacaan SCADA?
3. Bagaimana pengaruh arus *starting* terhadap torsi *starting* pada saat *soft starter*, *direct on line*, dan *star-delta*?

### 1.3 Tujuan

Tujuan dari topik skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sebuah panel pusat kontrol motor yang menjalankan dua buah motor menggunakan dua buah *variable speed drive* yang terhubung dengan protokol komunikasi Modbus.
2. Mengetahui perbedaan hasil pengukuran arus dan tegangan dari alat ukur dengan pembacaan SCADA.
3. Mengetahui hubungan karakteristik antara arus *starting* terhadap torsi *starting* dengan SCADA.

### 1.4 Luaran

Hasil dari penelitian ini adalah:

1. Panel *motor control centre* dapat digunakan untuk media pembelajaran berupa pemanfaatan motor listrik di dunia industri sekaligus uji kompetensi bagi mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Jakarta.
2. Hasil dari laporan skripsi dapat didaftarkan pada Jurnal Nasional terakreditasi Sinta 1 – 6 ataupun Jurnal Internasional bereputasi atau tidak bereputasi yang didaftarkan (*submitted*) di tahun 2022.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengendalian dua motor induksi tiga fasa dengan menggunakan dua buah VSD dapat di-*monitoring* dan dikendalikan oleh SCADA karena PLC terhubung ke VSD dengan protokol komunikasi Modbus RTU *IOScanner*, dan terhubung dengan protokol komunikasi Modbus TCP/IP ke SCADA.
2. Metode *starter* yang paling aman untuk motor induksi tiga fasa adalah dengan metode *soft starting* karena nilai arus *starting*-nya yang sangat kecil yaitu 1,94 A dan torsinya yang rendah 7,79 Nm.
3. Waktu akselerasi dapat memengaruhi arus *starting* dan torsi yang dihasilkan, semakin singkat waktu akselerasinya maka arus *starting* akan semakin besar yaitu 18,3 A atau setara dengan tiga kali arus nominal. Karena arusnya tinggi, maka torsi pun akan tinggi yaitu 23,81 Nm.
4. Kesalahan alat ukur dan *human error* menjadi faktor utama perbedaan pembacaan arus dan tegangan pada alat ukur dan SCADA ketika awal akselerasi motor. Tegangan pembacaan SCADA lebih besar 91,10% daripada tegangan pembacaan alat ukur yaitu 6,14 V. Sedangkan untuk arus, pembacaan alat ukur lebih besar 39,47% daripada arus pembacaan SCADA yaitu 0,46 A. Namun, pada detik ke-6 arus dan tegangan pengukuran dari SCADA dan alat ukur semakin kecil perbedaannya yang memiliki persentase *error* sebesar 5,62% dan 1,68%.

### 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan oleh penulis untuk peneliti-peneliti selanjutnya adalah:

1. Melakukan pengujian dengan beban untuk melihat perbedaan karakteristik arus *starting* dalam keadaan berbeban dalam setiap tipe *starter* motor induksi tiga fasa.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Febrinaldo, “Rancang Bangun Sistem Pengedalian dan Pemonitor Kecepatan Motor,” *Politek. Negeri Jakarta*, 2021.
- [2] A. S. P. Rahda, “Perakitan Motor Control Centre (MCC) di PT PG Gorontalo,” *Jur. Tek. Elektro Fak. Tek. Univ. Negeri Gorontalo*, 2017.
- [3] F. Febriansyah, “Karakteristik Arus Start Motor Induksi Tiga Fasa (Motor Slip Ring) Dengan Beban dan Tanpa Beban di Laboratorium Teknik Listrik Politeknik Negeri Sriwijaya,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, pp. 1689–1699, 2015.
- [4] N. Cahyo, E. Wibowo, W. Handajadi, J. T. Elektro, and F. T. Industri, “ANALISA STARTING MOTOR INDUKSI 3 FASA DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM,” vol. 1, no. 1, pp. 91–100, 2014.
- [5] B. Moeller HmbH, “Wiring Manual Automation and Power Distribution,” vol. 2, no. 866, 2006.
- [6] S.Chand, “a-textbook-of-electrical-technology-volume-ii-ac-and-dc-machines-b-l-thferaja.pdf.” .
- [7] A. Sevira, “Pengaturan Parameter Inverter Sebagai Kecepatan Motor Induksi Tiga Fasa,” *Politek. Negeri Jakarta*, 2021.
- [8] W. Primaandika *et al.*, “APLIKASI INVERTER PADA SISTEM PENGENDALIAN DAN,” *J. Tek. Elektro Politek. Negeri Jakarta*, vol. 6, pp. 202–207, 2021.
- [9] Electrical Construction & Maintenance (EC&M), “Knowing the basics of PLCs.” <https://www.ecmweb.com/content/article/20891093/knowing-the-basics-of-plcs> (accessed Nov. 29, 2021).
- [10] M. Rais, “Pemrograman PLC Pada Sistem Pengendali dan Pemonitor Kecepatan Motor,” *Politek. Negeri Jakarta*, 2021.
- [11] S. H. Fauzan, “Penggunaan PLC Pada Sistem Pengendalian Kecepatan Motor Listrik Dengan VSD,” *Politek. Negeri Jakarta*, 2021.
- [12] H. Haryanto and S. Hidayat, “Perancangan HMI ( Human Machine Interface ) Untuk Pengendalian Kecepatan Motor DC,” vol. 1, no. 2, 2012.
- [13] I. S. Agus Tiyono, Sudjadi, “Sistem Telekontrol SCADA dengan Fungsi Dasar Modbus Menggunakan Mikrokontroller AT89S51 dan Komunikasi Serial RS485,” *Tek. Elektro Fak. Tek. Univ. Diponegoro*, no. 1, 2007.
- [14] A. Mulyana, “Perancangan dan Implementasi Komunikasi RS-485 Menggunakan Protokol Modbus RTU dan Modbus TCP pada Sistem Pick-by-Light Design and Implementation of RS-485 Communication Using Modbus RTU and Modbus TCP



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Protocol on Pick-by-Light System,” vol. 10, no. 28, pp. 85–91, 2021, doi: 10.34010/komputika.v10i1.3557.

- [15] S. Electric, “Easy Altivar 610 Variable speed drives Altivar,” 2021.
- [16] S. Electric, “Getting Started with Easy Altivar ATV610 Drive Mount The Drive Vertically Connect The Drive : Power Part,” pp. 3–6, 2020.
- [17] T. Acquisuite, N. Semiconductor, M. Modbus, T. Acquisuite, and T. Modbus, “Technote 27 – Modbus / RS-485 Questions,” pp. 30–32, 2012.
- [18] Y. Mardiana and J. Sahputra, “Analisa Performansi Protokol TCP , UDP dan SCTP,” vol. 13, no. 2, 2017.
- [19] M. P. Dwi Feriyanto, S.T., “Perlindungan Terhadap Bahaya Hubung Singkat (Short Circuit) Pada Instalasi Listrik,” *Aisyah J. Informatics Electr. Eng.*, pp. 23–29.
- [20] W. Z. Riyadi, J. T. Elektro, F. T. Industri, and U. I. Indonesia, “Pengujian mcb berdasarkan standar iec 947-2,” 2018.
- [21] S. N. Indonesia and B. S. Nasional, “Persyaratan Umum Instalasi Listrik 2011,” vol. 2011, no. Puil, 2011.
- [22] M. E. Nurlana and A. Murnomo, “Pembuatan Power Supply dengan Tegangan Keluaran Variabel Menggunakan Keypad Berbasis Arduino Uno,” vol. 8, no. 2, pp. 71–77, 2019.
- [23] U. M. Fitri Puspitasari Putri, “Perencanaan dan pembuatan alat pengaman untuk menghindari terjadinya pemadaman listrik total di laboratorium reparasi listrik,” *Politek. Perkapalan Negeri Surabaya*, no. 6407030043, pp. 1–15, 2014.
- [24] Jignesh Parmar, “Calculate Size Of DOL and Star-delta Starter Components,” Oct. 07, 2021. <https://electrical-engineering-portal.com/download-center/electrical-software/dol-star-delta-starter-components> (accessed Jun. 15, 2022).
- [25] H. Pradika and M. Moediyono, “Thermal Overload Relay Sebagai Pengaman Overload Pada Miniatur Gardu Induk Berbasis Programmable Logic Controller (Plc) Cp1E-E40Dr-a,” *Gema Teknol.*, vol. 17, no. 2, pp. 80–85, 2015, doi: 10.14710/gt.v17i2.8922.



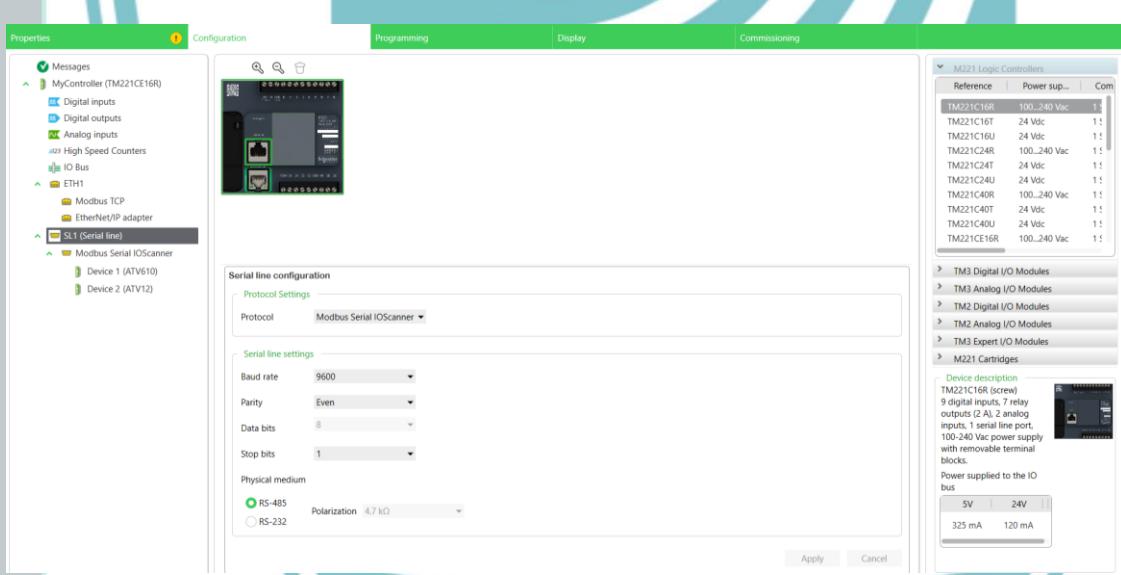
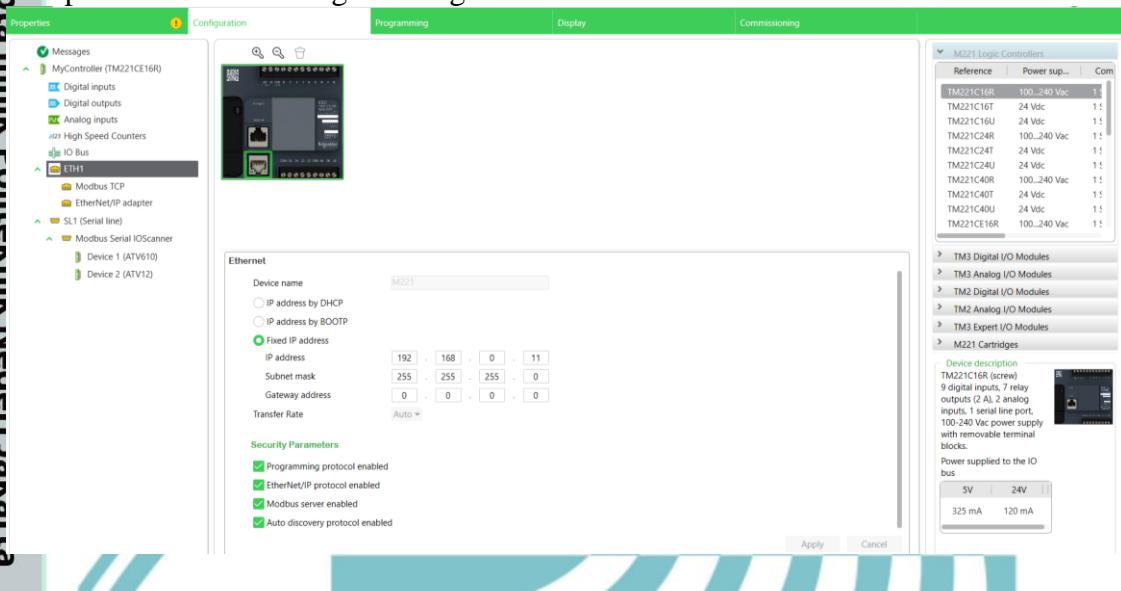
## © Hak Cipta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## LAMPIRAN

Lampiran 1 – Ladder Diagram Program PLC TM221CE16R untuk Panel MCC





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

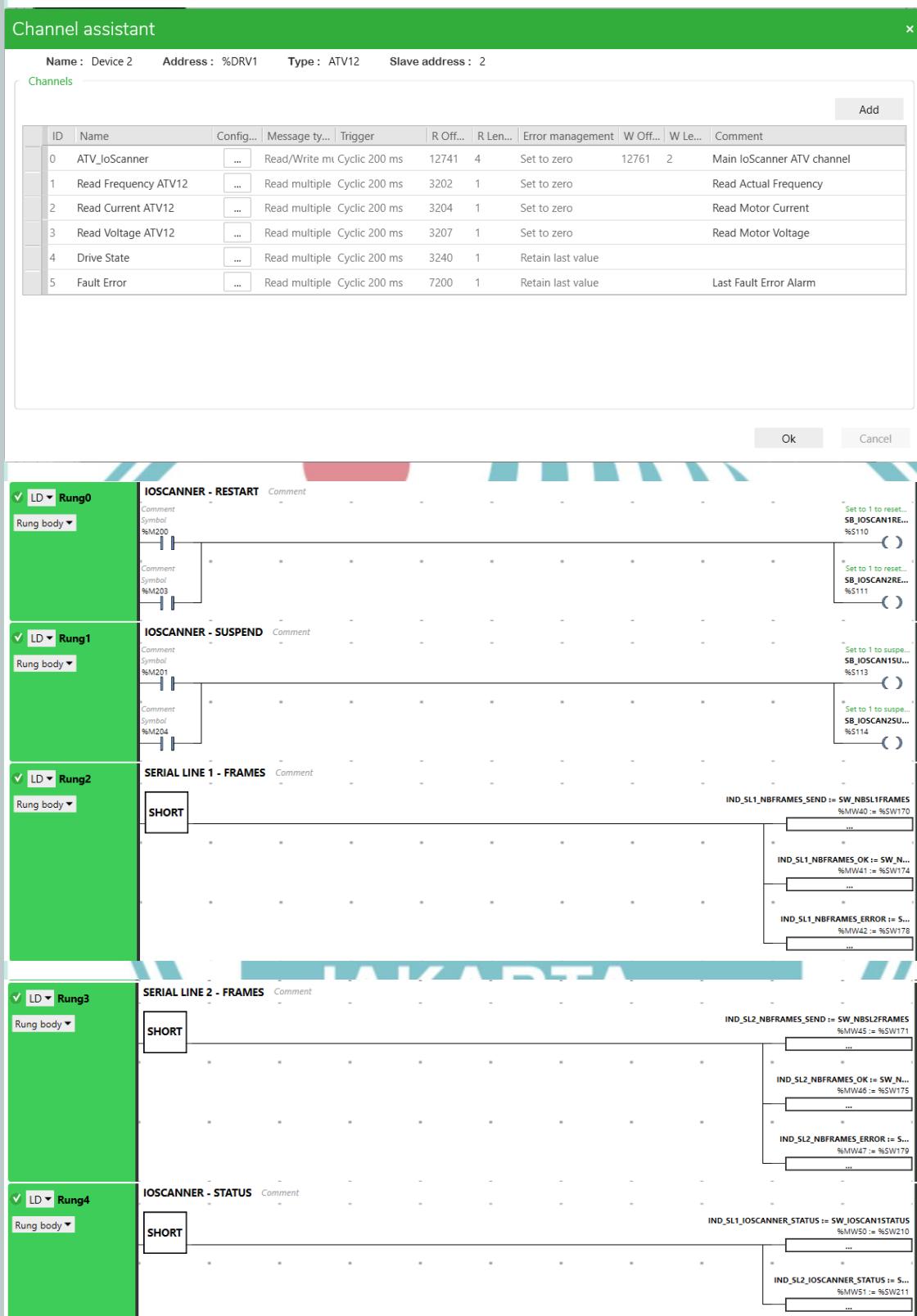
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



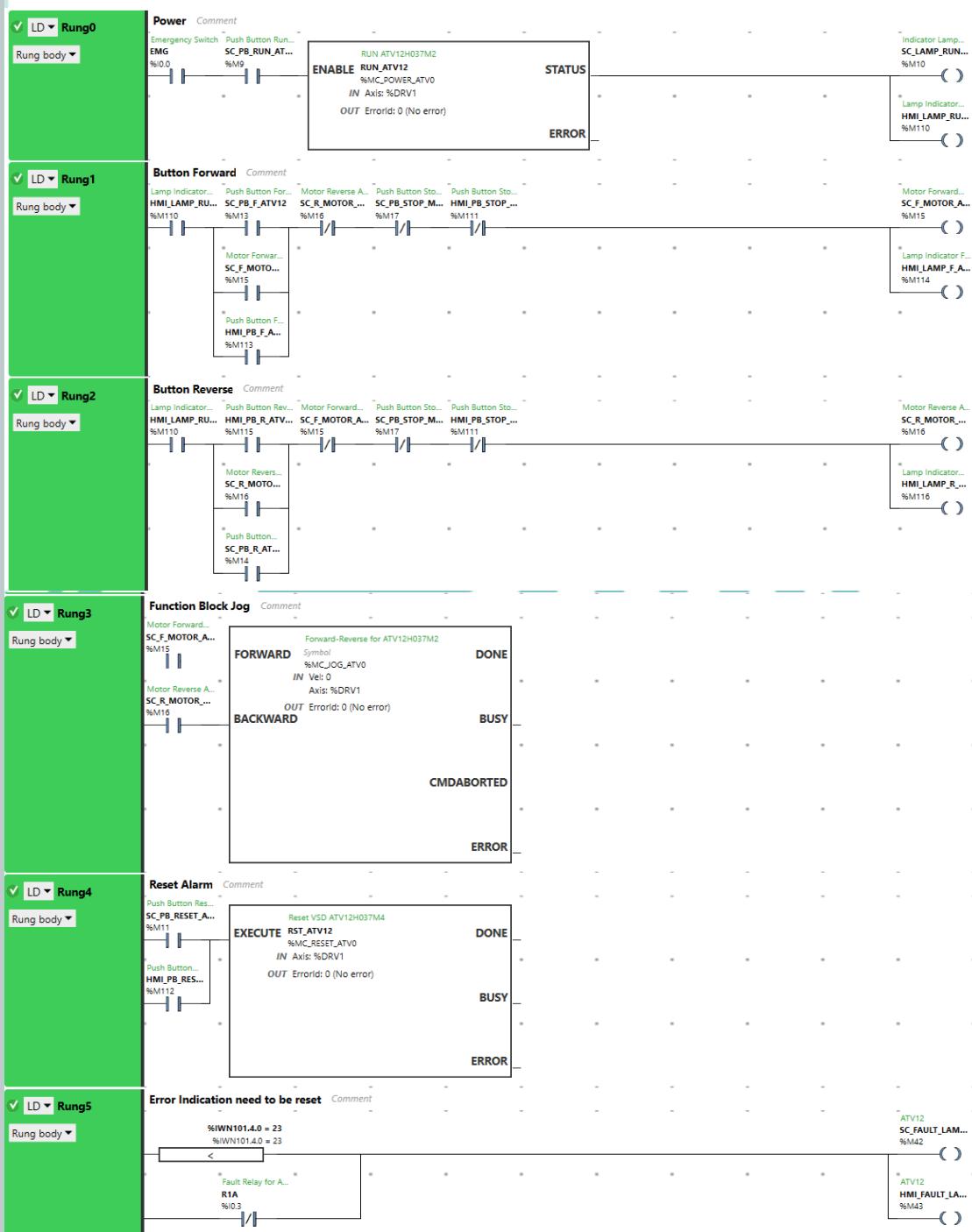


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

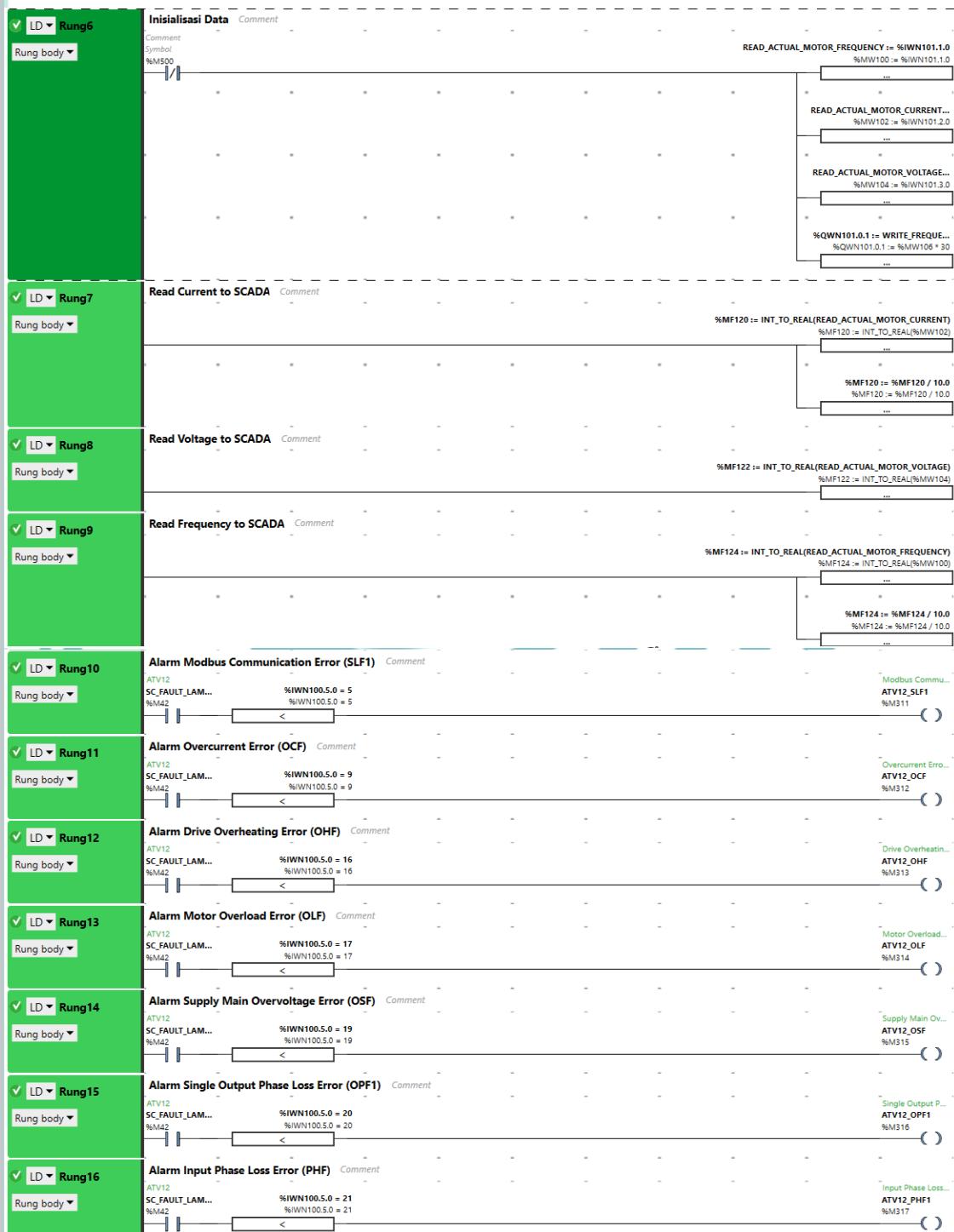
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

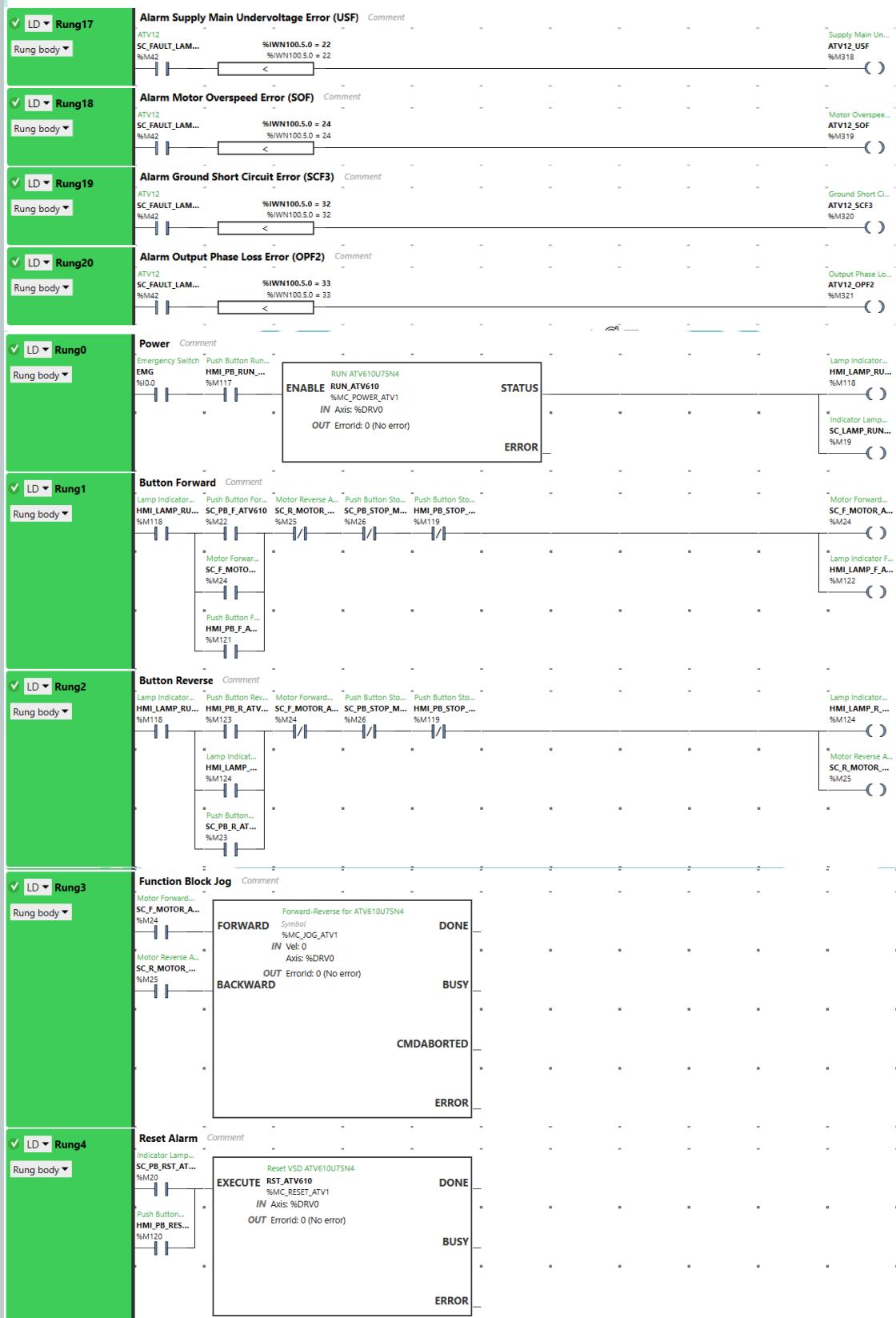
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

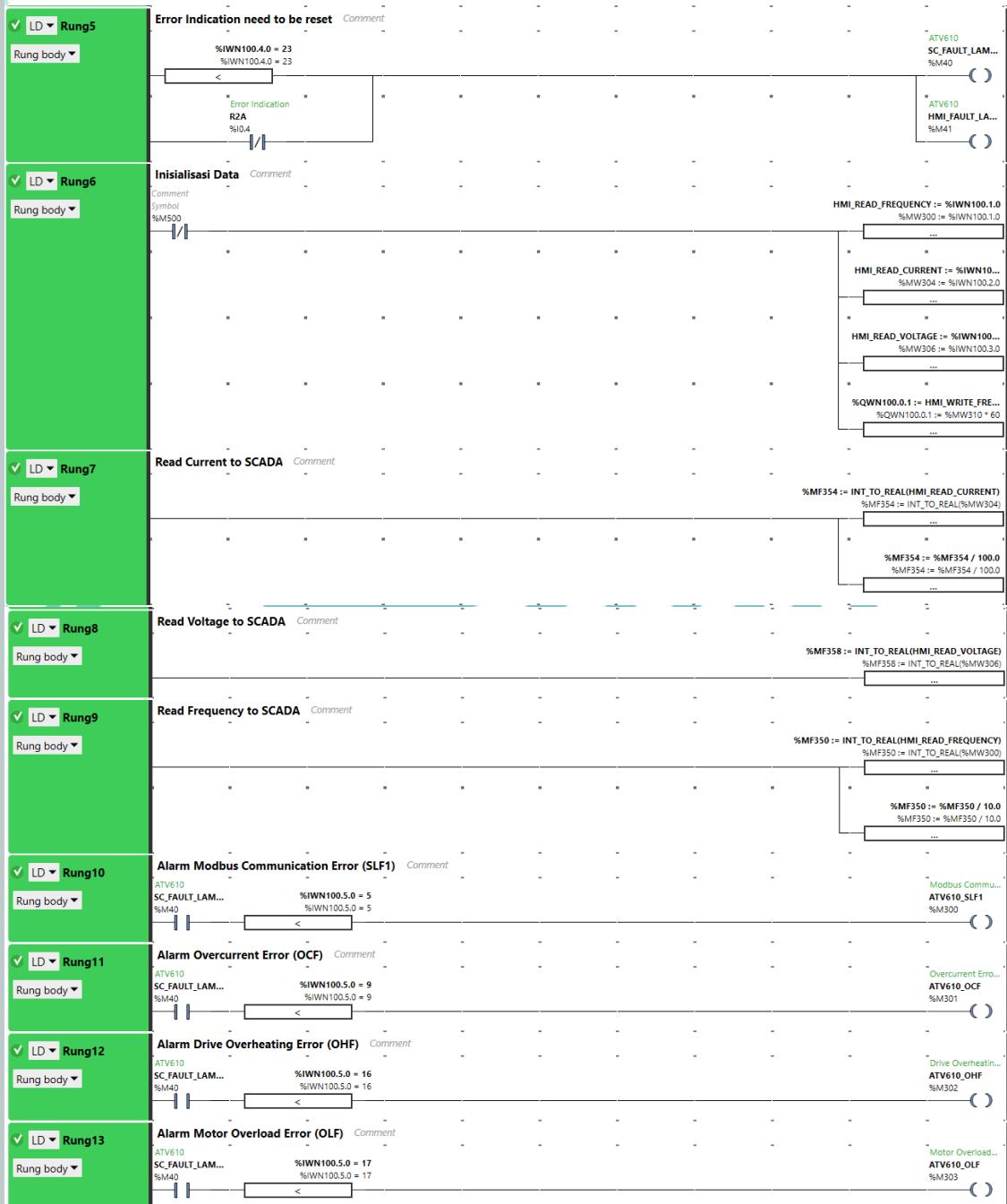




## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

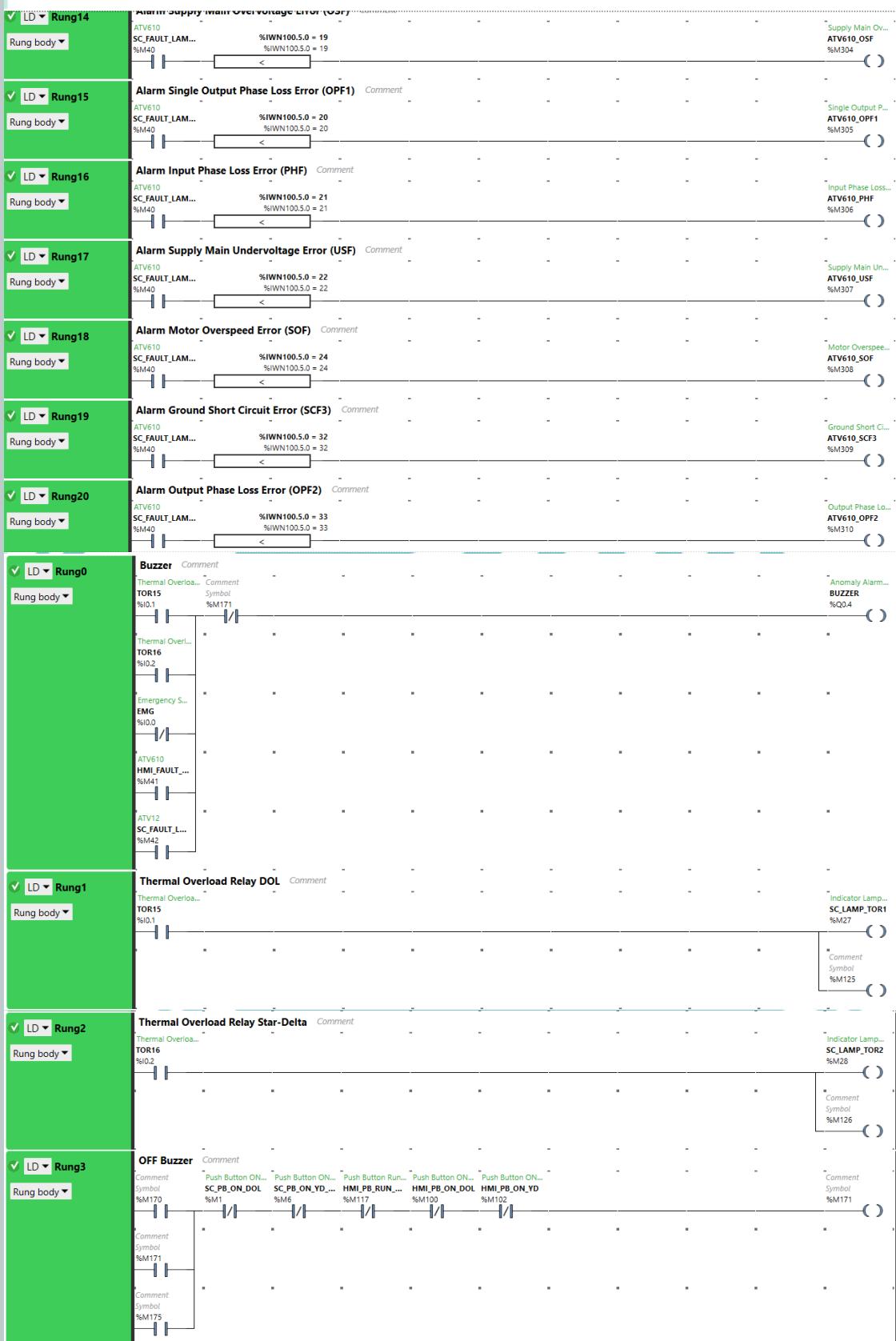


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



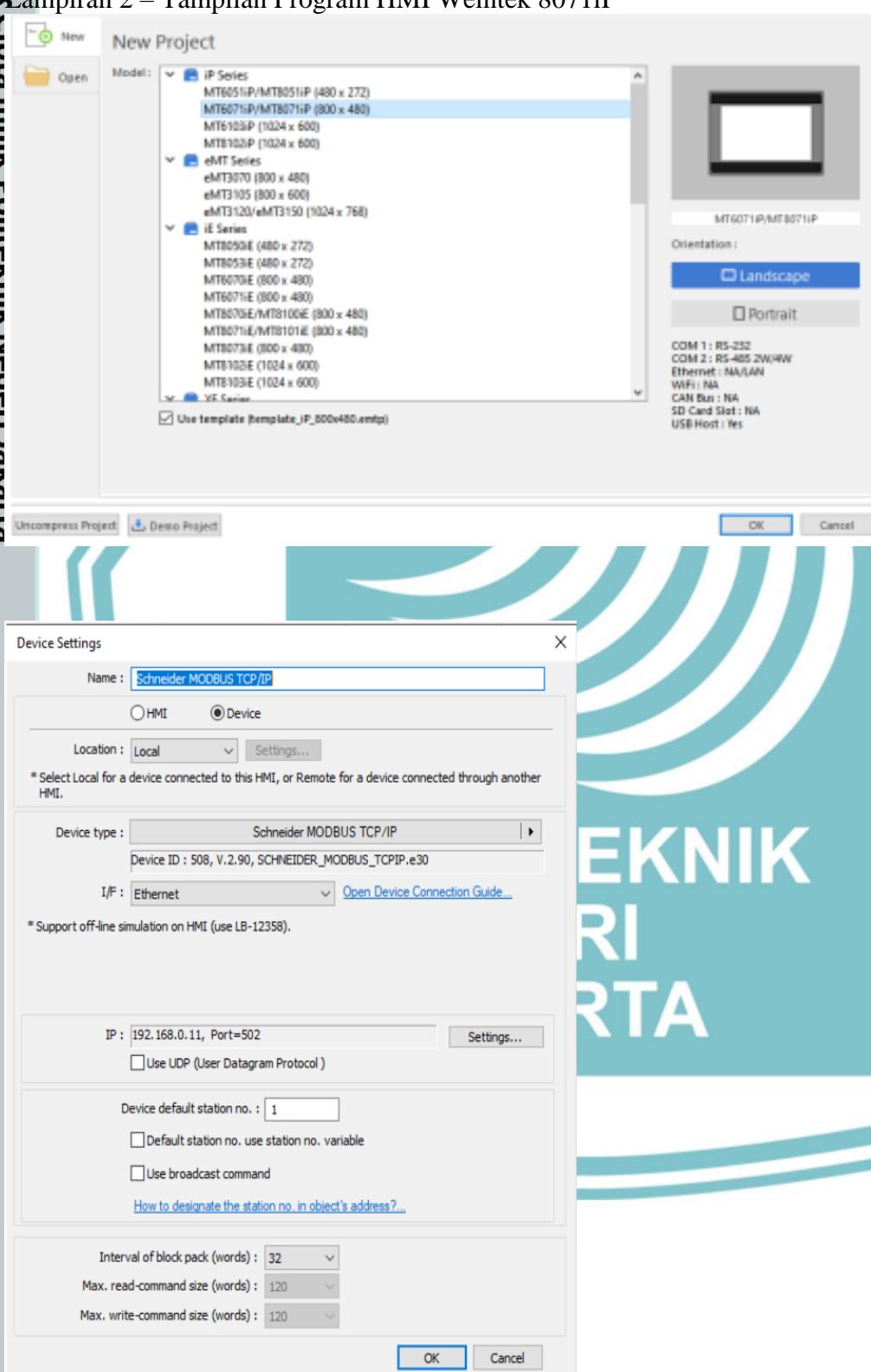


## © Hak Cipta

Lampiran 2 – Tampilan Program HMI Weintek 8071iP

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

**TUGAS AKHIR**  
**PERANCANGAN PANEL MOTOR CONTROL CENTRE**  
**DENGAN VARIABLE SPEED DRIVE**  
**BERBASIS SISTEM MONITORING SCADA**

ANDHIKA NADHIF ZUKHRIFI  
1803411013

MUHAMMAD FEISAL ADAM  
1803411020

MUHAMMAD GHALY YAFI  
1803411022

**MAIN MENU>>**

**SP\_0**  
**MENU PEMANTAUAN**

**FK\_3** DIRECT ON LINE      **FK\_4** STAR DELTA

**FK\_1** ATV610U07N4      **FK\_2** ATV12H037M2

**SB\_0 (%M-170)**  
**BUZZER**

**FK\_5** DIAGNOSIS SERIAL

**FK\_0**  
**HOME**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

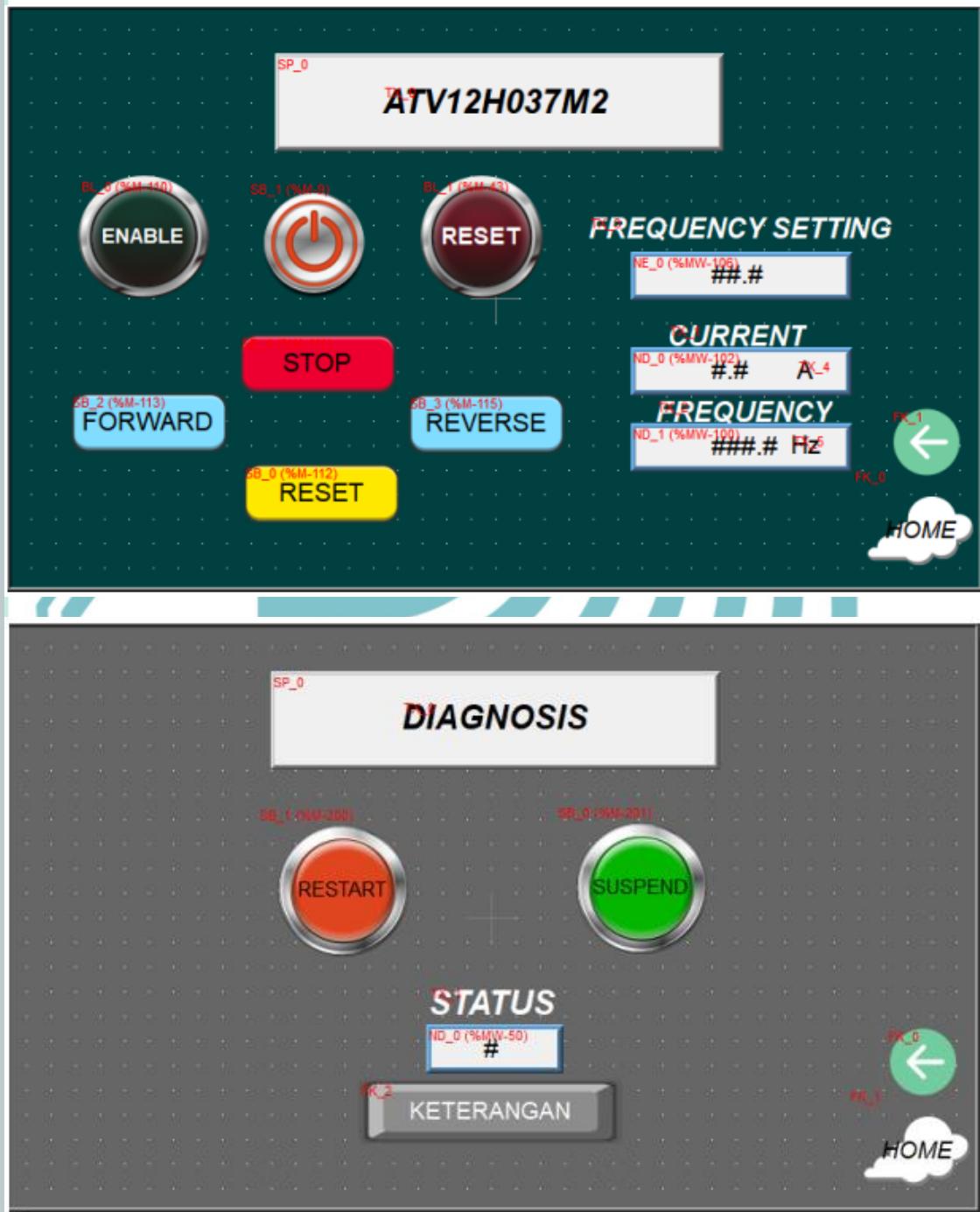




## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

tb_1	Value	Description
TB_0	0x_9	Device not scanned.
	1x_10	Device is being initialized by Modbus IOScanner.
	2x_11	Device is present and ready to be scanned.
	3x_12	Device not scanned correctly due to a communication error detected on a channel of the device.
	4x_13	Device not initialized correctly due to a communication error detected during initialization request of the device.
	5x_14	Device not correctly identified because the vendor name or product code returned by the device does not match the expected values.
	6x_15	Communication error occurred during identification and initialization.





© Hak Cipta

### Lampiran 3 – Tampilan Program SCADA Vijeo Citect

#### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Lampiran 4 – Parameter Program untuk ATV610U75N4

<b>1 [Simply start] 5 4 5 -</b>	[COM LED] <i>Off</i> / [Mdb Frame Nb] <i>1</i> to <i>8</i> / [Mdb NET CRC errors] <i>0</i> to <i>IE</i> / [Com. scanner input map] <i>SR</i> - [Com Scan In(x) val.] <i>nPI</i> to <i>nPB</i> / [Com Scan output map] <i>SR</i> - [Com Scan Out(x) val.] <i>nCI</i> to <i>nCB</i> / [Modbus HMI diag] <i>Off</i> - [COM LED] <i>Off</i> / [Mdb NET frames] <i>2</i> to <i>8</i> / [Mdb NET CRC errors] <i>0</i> to <i>2E</i> / [Command word image] <i>CW</i> - [Modbus Cmd] <i>On</i> / [COM. Module cmd.] <i>On</i> / [Freq. ref. word map] <i>WR</i> - [Modbus Ref Freq] <i>Off</i> / [Com Module Ref Freq] <i>Off</i> /	<b>4 [Complete settings] E 5 E -</b>
<b>1.1 [Macro Config] L P G</b>	[Start/Stop] <i>On</i> / [Auto/Manual] <i>On</i> / [PID controller] <i>Off</i> / [Press speeds] <i>Off</i> / [Modbus] <i>Off</i> / [Multi-pump 1] <i>Off</i> / [Multi-pump 2] <i>Off</i> /	<b>4.1 [Motor parameters] P P R</b>
<b>1.2 [Simply start] 5 1 P -</b>	[Nominal Motor Power] <i>PR</i> / [Nom Motor Current] <i>CR</i> / [Motor Th Current] <i>EH</i> / [Acceleration] <i>EC</i> / [Deceleration] <i>EC</i> / [Low speed] <i>SP</i> / [High speed] <i>HP</i> / [Output Ph Rotation] <i>PH</i> / [Ref Freq 1 Config] <i>F1</i> / [OutPhaseLoss Assign] <i>PL</i> / [2/3-Wire Control] <i>EE</i> / [Dual rating] <i>DR</i> /	[Motor Standard] <i>FR</i> / [Nominal Motor Power] <i>PR</i> / [Nom Motor Voltage] <i>UN</i> / [Nom Motor Current] <i>CR</i> / [Nominal Motor Freq] <i>FS</i> / [Nominal Motor Speed] <i>NS</i> / [Max frequency] <i>EF</i> / [Motor Th Current] <i>EH</i> / [Output Ph Rotation] <i>PH</i> / [Motor control type] <i>EE</i> / [UI/ Profile] <i>PFL</i> / [U1] <i>u1</i> / [F1] <i>F1</i> / [U2] <i>u2</i> / [F2] <i>F2</i> / [U3] <i>u3</i> / [F3] <i>F3</i> / [U4] <i>u4</i> / [F4] <i>F4</i> / [U5] <i>u5</i> / [F5] <i>F5</i> /
<b>1.3 [Modified parameters] L P d -</b>		[IR compensation] <i>FR</i> / [Slip compensation] <i>SP</i> / [Switching frequency] <i>SFR</i> / [Switch Freq Type] <i>SFT</i> / [Noise Reduction] <i>ND</i> / [Motor surge limit] <i>SVL</i> / [Attenuation Time] <i>SAP</i> / [Current Limitation] <i>EL</i> / [Autotuning] <i>EUN</i> / [Autotuning Status] <i>EUS</i> / [Dual rating] <i>DR</i> / [Boost activation] <i>BA</i> / [Boost] <i>BO</i> / [Freq Boost] <i>FRB</i> /
<b>2 [Display] Поп -</b>		<b>2.6 [Application Parameters] R P P -</b>
<b>2.1 [Motor parameters] П П о -</b>	[Motor Speed] <i>SP</i> / [Motor voltage] <i>UP</i> / [Motor Power] <i>PR</i> / [Motor Torque] <i>ER</i> / [Motor Current] <i>LC</i> / [Motor Therm State] <i>EH</i> /	[Variable Speed Pump] <i>NSP</i> - [Available Pumps] <i>PRn</i> / [Nb of Staged Pumps] <i>PSn</i> / [Lead Pump] <i>PL</i> / [Next Staged Pump] <i>PNs</i> / [Next Deslaged Pump] <i>PD</i> / [Pump (x) State] <i>FX</i> / [Pump (x) Type] <i>PXE</i> / [Pump (x) Runtime] <i>PXoE</i> / [Pump (x) Nb Starts] <i>PKs</i> where <i>s</i> is a number from 1 to 8 / [Booster Control Pump] <i>BCP</i> - [Booster Status] <i>BS</i> /
<b>2.2 [Drive parameters] П Р x -</b>	[Pre-Ramp Ref Freq] <i>FxH</i> / [Ref Frequency] <i>LF</i> / [Motor Frequency] <i>RF</i> / [Main Voltage] <i>UL</i> / [DC bus voltage] <i>Vbus</i> / [Drive Therm State] <i>EHD</i> / [Used param. set] <i>EPS</i> / [Motor Run Time] <i>REH</i> / [Power-on time] <i>PEH</i> / [IGBT Warning Counter] <i>EAC</i> / [PID reference] <i>PC</i> / [PID feedback] <i>PF</i> / [PID Error] <i>PE</i> / [PID Output] <i>PO</i> /	<b>3 [Diagnostics] d i R -</b>
<b>2.3 [I/O Map] 1 0 П -</b>	[Digital Input Map] <i>LR</i> - / [Analog inputs image] <i>R</i> / [AI(x) assignment] <i>R</i> / [AI(x) Min Value] <i>ULX</i> / [AI(x) Max Value] <i>UHX</i> / [AI(x) Min Value] <i>CLX</i> / [AI(x) Max Value] <i>CHX</i> / [AI(x) filter] <i>R</i> / <i>XF</i> where <i>x</i> is a number from 1 to 5 / [Analog outputs image] <i>RA</i> - / [AO(x) assignment] <i>RA</i> / [AO(x) min Output] <i>ULX</i> / [AO(x) max Output] <i>UHX</i> / [AO(x) min output] <i>RLX</i> / [AO(x) max output] <i>RHX</i> / [Scaling AO(x)min] <i>RSLX</i> / [Scaling AO(x)max] <i>RSHX</i> / [AO(x) Filter] <i>R</i> / <i>XF</i> where <i>x</i> is a number from 1 to 2 / [Digital Output Map] <i>LA</i> /	<b>3.1 [Diag. data] ddd -</b>
<b>2.4 [Energy parameters] E n P -</b>	[Motor Consumption (TWh)] <i>PE4</i> / [Motor Consumption (GWh)] <i>PE3</i> / [Motor Consumption (MWh)] <i>PE2</i> / [Motor Consumption (kWh)] <i>PE1</i> / [Motor Consumption (Wh)] <i>PE0</i> /	[Last Warning] <i>LP1</i> to <i>LP8</i> / [Drive state] <i>HSX</i> / [Last Error (x) Status] <i>EPx</i> / [ETI state word] <i>PI</i> / [Cmd word] <i>CPx</i> / [Motor current] <i>LCPx</i> / [Output frequency] <i>FPx</i> / [Elapsed time] <i>EPx</i> / [DC bus voltage] <i>ULPx</i> / [Motor therm state] <i>EHPx</i> / [Command Channel] <i>DCEx</i> / [Ref Freq Channel] <i>DR</i> / <i>EX</i> / [Motor Torque] <i>EPX</i> / [Drive Thermal State] <i>EDPx</i> / [IGBT Junction Temp] <i>EJTx</i> / [Switching Frequency] <i>SFPx</i> where <i>x</i> is a number from 1 to 8 /
<b>2.5 [Communication map] C П П -</b>	[Command Channel] <i>CPLC</i> / [Cmd Register] <i>CPd</i> / [Ref Freq Channel] <i>FC</i> / [Pre-Ramp Ref Freq] <i>FxH</i> / [CIA402 State Reg] <i>EE</i> / [Modbus network diag] <i>On</i> -	<b>3.2 [Error history] P FH -</b>
		[Actual Warnings] <i>RLr</i> / [Warning History] <i>RLh</i> /
		<b>3.3 [Warnings] RLr -</b>
		[Actual Warnings] <i>RLr</i> / [Warning History] <i>RLh</i> /
		<b>4.2 [Input/Output] x o -</b>
		[2/3-Wire Control] <i>EE</i> / [2-wire type] <i>EE</i> / [Reverse Assign] <i>ES</i> / [DI1 Assignment] <i>L</i> / <i>IC</i> - / [DI1 Low Assignment] <i>L</i> / <i>IL</i> / [DI1 High Assignment] <i>L</i> / <i>IH</i> / [DI1 Delay] <i>L</i> / <i>Id</i> / [DI2 Assignment] <i>L</i> / <i>IC</i> - / [DI3 Assignment] <i>L</i> / <i>3C</i> - / [DI4 Assignment] <i>L</i> / <i>4C</i> - / [DI5 Assignment] <i>L</i> / <i>5C</i> - / [DI6 Assignment] <i>L</i> / <i>6C</i> - / [DI11 Assignment] <i>L</i> / <i>11C</i> - / [DI12 Assignment] <i>L</i> / <i>12C</i> - / [DI13 Assignment] <i>L</i> / <i>13C</i> - / [DI14 Assignment] <i>L</i> / <i>14C</i> - / [DI15 Assignment] <i>L</i> / <i>15C</i> - / [DI16 Assignment] <i>L</i> / <i>16C</i> - / [Ref Freq template] <i>BS</i> / [AI1 configuration] <i>R</i> / <i>1</i> - / [AI1 assignment] <i>R</i> / <i>1R</i> / [AI1 Type] <i>R</i> / <i>1B</i> / [AI1 Min. Value] <i>UL1</i> / [AI1 Max Value] <i>UH1</i> / [AI1 Min. Value] <i>CL1</i> / [AI1 Max Value] <i>CH1</i> / [AI1 filter] <i>R</i> / <i>1F</i> / [AI1 Interim. point X] <i>R</i> / <i>1E</i> / [AI1 Interim. point Y] <i>R</i> / <i>1S</i> / [AI2 configuration] <i>R</i> / <i>2</i> - / [AI3 configuration] <i>R</i> / <i>3</i> - / [AI4 configuration] <i>R</i> / <i>4</i> - / [AI5 configuration] <i>R</i> / <i>5</i> - / [AI/V1 assignment] <i>RV</i> / <i>1R</i> - / [DQ11 configuration] <i>d</i> / <i>11</i> - / [DQ12 configuration] <i>d</i> / <i>12</i> - / [R1 configuration] <i>r</i> / <i>1</i> - / [R1 Assignment] <i>r</i> / <i>1</i> / [R1 Delay time] <i>r</i> / <i>1d</i> / [R1 Active at] <i>r</i> / <i>1S</i> / [R1 Holding time] <i>r</i> / <i>1H</i> / [R2 configuration] <i>r</i> / <i>2</i> - / [R3 configuration] <i>r</i> / <i>3</i> - / [R4 configuration] <i>r</i> / <i>4</i> - / [R5 configuration] <i>r</i> / <i>5</i> -

[\*] after *c o d E* means there are more parameters levels  
Some parameters have visibility constraints, see ATV610 Programming manual ([EAV64387](#)) on [www.se.com](#)

[www.se.com](#)

1/4



**Schneider**  
**Electric**



# © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

## Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

[R6 configuration] <i>r6-</i>	[Flow rate unit] <i>SuFr</i>	[Pumps Configuration] <i>PuNP-</i>
[AQ1 configuration] <i>RaI-</i>	[Temperature unit] <i>SuT</i>	[Pump 1 Cmd Assign] <i>NPo1</i>
[AQ1 assignment] <i>RaI-</i>	[Currency unit list] <i>SuCu</i>	[Pump 1 Ready Assign] <i>NPo1</i>
[AQ1 Type] <i>RaTe</i>	[Liquid Density] <i>rHe</i>	[Pump 2 Cmd Assign] <i>NPo2</i>
[AQ1 min output] <i>RaL1</i>	[PID controller] <i>Pid-</i>	[Pump 2 Ready Assign] <i>NPo2</i>
[AQ1 max output] <i>RaH1</i>	[PID Feedback] <i>Fdb</i>	[Pump 3 Cmd Assign] <i>NPo3</i>
[AQ1 min output] <i>uRL1</i>	[Type of control] <i>baCE</i>	[Pump 3 Ready Assign] <i>NPo3</i>
[AQ1 max output] <i>uRH1</i>	[PID feedback Assign] <i>PiF</i>	[Pump 4 Cmd Assign] <i>NPo4</i>
[Scaling AQ1 min] <i>RSL1</i>	[Min PID feedback] <i>PiF1</i>	[Pump 4 Ready Assign] <i>NPo4</i>
[Scaling AQ1 max] <i>RSH1</i>	[Max PID feedback] <i>PiF2</i>	[Pump 5 Cmd Assign] <i>NPo5</i>
[AQ1 Filter] <i>RaIF</i>	[PID feedback] <i>PiF</i>	[Pump 5 Ready Assign] <i>NPo5</i>
[AQ2 configuration] <i>Ra2-</i>	[Min fbk Warning] <i>PRAL</i>	[Pump 6 Cmd Assign] <i>NPo6</i>
[AQ2 configuration] <i>Ra2-</i>	[Max fbk Warning] <i>PRH</i>	[Pump 6 Ready Assign] <i>NPo6</i>
<b>4.3 [Command and Reference] <i>CnP-</i></b>		
[Low Speed] <i>LSP</i>	[PID Reference] <i>rFr-</i>	[Pump Cycling Model] <i>NPPr</i>
[High Speed] <i>HSP</i>	[Intern PID Ref] <i>Pi1</i>	[Lead Pump Altern.] <i>NPLR</i>
[Ref Freq 1 Config] <i>Fr1</i>	[Ref Freq 1 Config] <i>Fr1</i>	[Altern Wait Time] <i>NPRe</i>
[Reverse Disable] <i>rin</i>	[Min PID Process] <i>PiP1</i>	[Pump Auto Cycling] <i>NPcp</i>
[Stop Key Enable] <i>PSE</i>	[Max PID Process] <i>PiP2</i>	[Pump Ready Delay] <i>NPid</i>
[Control Mode] <i>CHCF</i>	[Internal PID ref] - <i>Pi</i>	[MultiPump ErrorResp] <i>NPPr</i>
[Command Switching] <i>CCS</i>	[Auto/Manual assign] <i>PAu</i>	[Booster Control] <i>bsC</i>
[Cmd channel 1] <i>Cd1</i>	[Manual PID reference] <i>PiB</i>	[Booster Control] <i>bsC</i>
[Cmd channel 2] <i>Cd2</i>	[PID preset references] <i>Pri-</i>	[Stage/Destage Cond.] <i>SdCn-</i>
[Freq Switch Assign] <i>rFC</i>	[2 PID Preset Assign] <i>Pi2</i>	[Boost Working range] <i>bcWR</i>
[Ref Freq 2 Config] <i>Fr2</i>	[4 PID Preset Assign] <i>Pi4</i>	[Booster Sig Delay] <i>bsd</i>
[Copy Ch1-Ch2] <i>CpC</i>	[Ref PID Preset 2] <i>rP2</i>	[Booster Dstg Delay] <i>bdd</i>
[Forced Local Freq] <i>FLoC</i>	[Ref PID Preset 3] <i>rP3</i>	[Boost Override range] <i>bcOR</i>
[Time-out forc. local] <i>FLot</i>	[Ref PID Preset 4] <i>rP4</i>	[Booster S/D Interval] <i>bsdI</i>
[Forced Local Assign] <i>FLoA</i>	[Predictive Speed Ref] <i>FPi</i>	
[HMI cmd] <i>hP</i>	[Speed input %] <i>PS%</i>	
<b>4.4 [Generic functions] <i>CSGF-</i></b>		
[Ramp] <i>rRNPa-</i>	[Settings] <i>Se-</i>	
[Ramp Type] <i>rPte</i>	[PID Prop.Gain] <i>rPG</i>	
[Ramp increment] <i>irn</i>	[PID Intg.Gain] <i>rIG</i>	
[Acceleration] <i>ReLU</i>	[PID derivative gain] <i>rDG</i>	
[Deceleration] <i>deL</i>	[PID ramp] <i>PPr</i>	
[Begin Acc round] <i>ErA1</i>	[PID Inversion] <i>PiC</i>	
[End Acc round] <i>ErA2</i>	[PID Min Output] <i>PiL</i>	
[Begin Dec round] <i>ErB3</i>	[PID Max Output] <i>PiH</i>	
[End Dec round] <i>ErB4</i>	[PID error Warning] <i>PER</i>	
[Ramp 2 Thd] <i>FrE</i>	[PID Integral OFF] <i>PiS</i>	
[Ramp Switch Assign] <i>rPS</i>	[PID acceleration time] <i>RCPP</i>	
[Acceleration 2] <i>RL2</i>	[PID Start Ref Freq] <i>SFS</i>	
[Deceleration 2] <i>deE2</i>	[Sleep/Wakeup] <i>SPW</i>	
[Dec Ramp Adapt] <i>brR</i>	[Sleep menu] <i>SLP-</i>	
[+/- speed] <i>uPd-</i>	[Sleep Detect Mode] <i>SLPN</i>	
[+ Speed Assign] <i>uSP-</i>	[Sleep Switch Assign] <i>SLPW</i>	
[- Speed Assign] <i>dSP-</i>	[Inst. Flow Assign.] <i>FSIR</i>	
[Ref Frequency Save] <i>SeR</i>	[Sleep Flow Level] <i>SLNL</i>	
[Stop configuration] <i>SeE-</i>	[Outlet/Pres Assign] <i>PS2R</i>	
[Type of stop] <i>SeE</i>	[Sleep Pressure Level] <i>SLPL</i>	
[Freewheel Stop] <i>nSe</i>	[Sleep Min Speed] <i>SLSL</i>	
[Freewheel stop Thd] <i>FFt</i>	[Sleep Power Level] <i>SLPr</i>	
[Fast Stop Assign] <i>FS-E-</i>	[Sleep Delay] <i>SLPd</i>	
[Ramp Divider] <i>dcF</i>	[Boost] <i>bsE-</i>	
[DC Injection Assign] <i>dcI</i>	[Sleep Boost Speed] <i>SLBS</i>	
[DC Inj Level 1] <i>rdI</i>	[Sleep Boost Time] <i>SLBE</i>	
[DC Inj Time 1] <i>edI</i>	[Advanced sleep check] <i>RsS-</i>	
[DC Inj Level 2] <i>rdI2</i>	[Sleep Mode] <i>RSLN</i>	
[DC Inj Time 2] <i>edI2</i>	[Sleep Check Delay] <i>RSLD</i>	
[Auto DC injection] <i>rdE-</i>	[Check Sleep Ref spd] <i>RSLR</i>	
[Auto DC injection] <i>rdC</i>	[Wake up menu] <i>WKP-</i>	
[Auto DC Level 1] <i>SeC1</i>	[Wake Up Mode] <i>WuPN</i>	
[Auto DC inj Time 1] <i>edC1</i>	[Wake Up Process level] <i>WuPF</i>	
[Auto DC inj Level 2] <i>SeC2</i>	[Wake Up Process Error] <i>WuPE</i>	
[Auto DC inj Time 2] <i>edC2</i>	[Outlet/Pres Assign] <i>PS2R</i>	
[Jog] <i>JaG-</i>	[Wake Up Press level] <i>WuPL</i>	
[Jog Assign] <i>JaG-</i>	[Wake Up Delay] <i>WuPd</i>	
[Jog Frequency] <i>JGF</i>	[Threshold reached] <i>ErHrE-</i>	
[Jog Delay] <i>JGe</i>	[High Current Thd] <i>edI</i>	
[Preset Speeds] <i>PSs-</i>	[Low I Threshold] <i>LeI</i>	
[2 Preset Freq] <i>PS2</i>	[Motor Freq Thd] <i>Fed</i>	
[4 Preset Freq] <i>PS4</i>	[Low Freq Threshold] <i>FedL</i>	
[8 Preset Freq] <i>PS8</i>	[Freq. threshold 2] <i>F2d</i>	
[16 Preset Freq] <i>PS16</i>	[2 Freq. Threshold] <i>F2dL</i>	
[Preset Speed 2] <i>SP2</i>	[Motor Therm Thd] <i>edI</i>	
[Preset Speed 3] <i>SP3</i>	[Reference high Thd] <i>reEd</i>	
[Preset Speed 4] <i>SP4</i>	[Reference low Thd] <i>reEdL</i>	
[Preset Speed 5] <i>SP5</i>	[Mains contactor command] <i>LLC-</i>	
[Preset Speed 6] <i>SP6</i>	[Mains V. time out] <i>LeI</i>	
[Preset Speed 7] <i>SP7</i>	[Mains Contactor] <i>LLc</i>	
[Preset Speed 8] <i>SP8</i>	[Drive Lock] <i>LES</i>	
[Preset Speed 9] <i>SP9</i>	[Parameters switching] <i>PLP-</i>	
[Preset Speed 10] <i>SP10</i>	[2 Parameter sets] <i>chR1</i>	
[Preset Speed 11] <i>SP11</i>	[3 Parameter sets] <i>chR2</i>	
[Preset Speed 12] <i>SP12</i>	[Parameter Selection] <i>SPS</i>	
[Preset Speed 13] <i>SP13</i>	[Stop after speed timeout] <i>PsSP-</i>	
[Preset Speed 14] <i>SP14</i>	[Low Speed Timeout] <i>ELS</i>	
[Preset Speed 15] <i>SP15</i>	[Sleep Offset Thres.] <i>SLtE</i>	
[Preset Speed 16] <i>SP16</i>	[Advanced sleep check] <i>RsS</i>	
[Skip Frequency] <i>JPF</i>	[Sleep Mode] <i>RSLN</i>	
[Skip Frequency 2] <i>JF2</i>	[Sleep Condition] <i>RSLe</i>	
[3rd Skip Frequency] <i>JF3</i>	[Sleep Check Delay] <i>RSLD</i>	
[Skip Freq.Hysteresis] <i>JFH</i>	[Check Sleep Ref spd] <i>RSLR</i>	
[Define system units] <i>SuC-</i>	[Booster Control] <i>bsE-</i>	
[P sensor unit] <i>SuPr</i>	[System Architecture] <i>NPq-</i>	
	[Pump System Arch] <i>NPSSA</i>	
	[Nb Of Pumps] <i>NPn</i>	



## © Hak Cipta:

### Hak Cipta:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 5 – Parameter Program untuk ATV12H075M2

rEF - Speed Reference Mode			Mon - Monitoring Mode Cont.			Conf - Configuration Mode Cont.		
Parameter	Code	Factory Setting	Parameter	Code	Factory Setting	Parameter	Code	Factory Setting
External Reference Value	-Hz	LFr	Modbus Communication Status		COM1	LO1 Configuration submenu		LO1
Analog Input Virtual	-%	AIU1	Last Detected Fault 1	dP1		LO1 Assignment	LO1	nO
Speed Reference (read only)	-Hz	FrH	State of Drive at Detected Fault 1	EP1		LO1 Status (Output active level)	LO1S	POS
Internal PID Reference	-%	rPI	Last Detected Fault 2	dP2		Application Overload Time Delay	-s	IOL 0 s
PID Reference Value	-%	rPC	State of Drive at Detected Fault 2	EP2		Application Overload Threshold	-%	LOC 90% of nCr
Mon - Monitoring Mode			Last Detected Fault 3	dP3		Time Delay before Auto Start for Overload Flt	-min	FlO 0 min
External Reference Value	-Hz	LFr	State of Drive at Detected Fault 3	EP3		Application Underload Time Delay	-s	ULt 0 s
Analog Input Virtual	-%	AIU1	Last Detected Fault 4	dP4		Application Underload Threshold	-%	LUL 60% of nCr
Speed Reference (read only)	-Hz	FrH	State of Drive at Detected Fault 4	EP4		Time Delay before Auto Start for Underload Flt	-min	FlU 0 min
Output Frequency	-Hz	rFr	HMI Password	Cod		Motor Frequency Threshold	-Hz	Ftd 50 or 60 Hz
Motor Current	-A	LCr	Conf - Configuration Mode			Motor Current Threshold	-A	Ctd Varies w/ rating
PID Error	-%	rPE	External Reference Value	-Hz	LFr	Motor Thermal State Threshold	-%	ttd 100%
PID Feedback	-%	rPF	Analog Input Virtual	-%	AIU1	A01 Configuration submenu		A01
PID Reference	-%	rPC	Standard Motor Frequency	-Hz	bFr 50 Hz	A01 Assignment	A01	nO
Main Voltage	-V	Ulh	Reference Channel 1	Fr1	AI1	A01 Type	A01t	0A
Motor Thermal State	-%	tHr	Acceleration	-s	ACC 3 s	Motor Control Menu		
Drive Thermal State	-%	tHd	Deceleration	-s	dEC 3 s	Standard Motor Frequency	-Hz	bFr 50 Hz
Output Power	-%	Opr	Low Speed	-Hz	LSP 0 Hz	Rated Motor Power	-%	nPr Varies w/ rating
Product Status		Stat	High Speed	-Hz	HSP 50 or 60 Hz	Rated Motor Cos phi		CoS Varies w/ rating
Maintenance Menu		MAI	Rated Motor Power		nPr Varies w/ rating	Rated Motor Voltage	-V	UnS 230 V
State of Logic Inputs L1 to L4		LISI	Store Customer Parameter Set		SCS nO	Rated Motor Current	-A	nCr Varies w/ rating
State of Logic Output LO1 & Relay R1		LOSI	Factory/Recall Customer Parameter Set		FCS nO	Rated Motor Frequency	-Hz	FrS 50 Hz
Display of High Speed Value	-Hz	HSU	Access to Complete Menu		FULL	Rated Motor Speed	-rpm	nSP Varies w/ rating
Drive Power Rating		nCU	Macro-Configuration		SiS	Maximum Frequency	-Hz	tFr 60 Hz
Drive Voltage Rating		UCAL	Input Output Menu			Motor Control Type		Ctt Std
Specific Product Number		SPn	Type of Control		1CC 2C	IR Compensation (Iaw U/F)	-%	UFr 100%
Card 1 Software Version		C1SU	2 Wire Type Control		IC1 tm (transition)	Slip Compensation	-%	SLP 100%
Card 2 Software Version		C2SU	Logic Inputs Type		nPL POS	Frequency Loop Stability	-%	SIA 20%
Run Elapsed Time Display		rTH1	AI1 Configuration submenu		AI1	Frequency Loop Gain	-%	FLG 20%
Power On Time Display		PtH	AI1 Type		AI1t 5U	Flux Profile	-%	PFL 20%
Fan Time Display		FIH	AI1 Current Scaling Parameter of 0%	-mA	OrL1 4 mA	Switching Frequency	-kHz	SFr 4 kHz
Process Elapsed Time		Pet	AI1 Current Scaling Parameter of 100%	-mA	OrH1 20 mA	Switching Frequency Type		SFr HF1
NOTE: The key drive settings for basic operation are highlighted in yellow. Refer to the Altivar 12 User Manual BBV28581 for additional programming instructions.								



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ConF - Configuration Mode Cont. [E On F]			
Parameter	Code		Factory Setting
<b>Control Menu</b>			CtL-
Reference Channel 1		Fr1	AI1
External Reference Value	-Hz	LFr	
Analog Input Virtual	-%	AIU1	
Reverse inhibition		rIn	nO
Stop Key Priority		PSt	YES
Channel Configuration		CHCF	SIM
Command Channel 1		Cd1	lEr
Forced Local Assignment		FLO	nO
Forced Local Reference		FLOC	nO
<b>Function Menu</b>			Fun-
Ramp submenu		rPt	
Acceleration	-s	ACC	3 s
Deceleration	-s	dEC	3 s
Ramp Shape Assignment		rPt	Lin
Ramp Switching Commutation		rPS	nO
Acceleration 2	-s	AC2	5 s
Deceleration 2	-s	dE2	5 s
Decel Ramp Adaptation Assignment		brA	YES
Stop Configuration submenu		Stt	
Type of Stop		Stt	rMP
Freewheel Stop Assignment		rSt	nO
Fast Stop Assignment		FSt	nO
Ramp Divider		dCF	4
Reverse Direction		rrS	nO
Auto DC Injection submenu		AdC	
Automatic DC injection		AdC	YES
Automatic DC Injection Current	-%	SdC1	70%
Automatic DC Injection Time	-s	tdC1	0.5 s
Jog Assignment		JOG	nO
Preset Speed submenu		PSS	
2 preset speeds		PS2	nO
4 preset speeds		PS4	nO
8 preset speeds		PS8	nO
Preset speed 2	-Hz	SP2	10 Hz
Preset speed 3	-Hz	SP3	15 Hz
Preset speed 4	-Hz	SP4	20 Hz

ConF - Configuration Mode Cont. [E On F]			
Parameter	Code		Factory Setting
Preset speed 5	-Hz	SP5	25 Hz
Preset speed 6	-Hz	SP6	30 Hz
Preset speed 7	-Hz	SP7	35 Hz
Preset speed 8	-Hz	SP8	40 Hz
Skip Frequency	-Hz	JPF	0 Hz
<b>PID submenu</b>			PId
PID Feedback Assignment		PIF	nO
PID Proportional Gain		rPG	1
PID Integral Gain		rIG	1
PID Derivative Gain		rdG	0
PID Feedback Scale Factor		FbS	1
Activation Internal PID Reference		PII	nO
2 preset PID Assignment		Pr2	nO
4 preset PID Assignment		Pr4	nO
2 Preset PID Reference	-%	rP2	25%
3 Preset PID Reference	-%	rP3	50%
4 Preset PID Reference	-%	rP4	75%
Internal PID Reference	-%	rP1	0%
PID Reference Ramp	-s	PrP	0 s
PID Min Value Reference	-%	rPL	0%
PID Max Value Reference	-%	rPL	100%
PID Predictive Speed	-Hz	SFS	nO
Acceleration 2	-s	AC2	5 s
PID Correction Reverse		PIC	nO
PID Auto/Manual Assignment		PAU	nO
PID Manual Reference		PIM	nO
Low Speed Operating Time	-s	tLS	nO
PID Wake Up Level	-%	rSL	0%
Wake Up Threshold	-%	UPP	0%
Sleep Threshold Offset	-Hz	SLE	1 Hz
PID Feedback Supervision Threshold	-%	LPI	nO
PID Feedback Supervision Function Time Delay	-s	tPI	0 s
Maximum Frequency Detection Hysteresis	-Hz	APO	0 Hz
PID Feedback Supervision		MPI	YES
Fallback Speed	-Hz	LFF	0 Hz

ConF - Configuration Mode Cont. [E On F]			
Parameter	Code		Factory Setting
Pump submenu		PMP	
Application Overload Time Delay	-s	tOL	0 s
Application Overload Threshold	-%	LOC	90% of nCr
Time Delay before Auto Start for Overload Fit	-min	RI0	0 min
Application Underload Time Delay	-s	ULT	0 s
Application Underload Threshold	-%	LUL	60% of nCr
Time Delay before Auto Start for Underload Fit	-min	RIU	0 min
Selecting the Operating Mode		MdE	nO
Starting Frequency of the Auxiliary Pump	-Hz	FOn	HSP
Time Delay Before Starting the Auxiliary Pump	-s	tOn	2 s
Ramp for Reaching the Auxiliary Pump Nominal Speed	-s	rOn	2 s
Auxiliary Pump Stopping Frequency	-Hz	FOF	0 Hz
Time Delay Before the Auxiliary Pump Stop Command	-s	tOF	2 s
Ramp for Auxiliary Pump Stopping	-s	rOF	2 s
Zero Flow Detection Period	-min	rFd	nO
Zero Flow Detection Activation Threshold	-Hz	FFd	0 Hz
Zero Flow Detection Offset	-Hz	LFd	0 Hz
<b>Current Limitation submenu</b>			CLI
2nd Current Limitation Commutation		LC2	nO
Current Limitation	-A	CL1	1.5 In
Current Limitation 2	-A	CL2	1.5 In
<b>Speed Limit submenu</b>			SPL
Low Speed	-Hz	LSP	0 Hz
Low Speed Operating Time	-s	tLS	nO
High Speed	-Hz	HSP	50 or 60 Hz
2 HSP Assignment		SH2	nO
4 HSP Assignment		SH4	nO
High Speed 2	-Hz	HSP2	as HSP
High Speed 3	-Hz	HSP3	as HSP
High Speed 4	-Hz	HSP4	as HSP



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

ConF - Configuration Mode Cont.			
Parameter	Code	Factory Setting	
<b>Fault Detection Management Menu</b>			<b>FLT-</b>
Detected Fault Reset Assignment	rSF	nO	
Automatic Restart submenu	Atr		
Automatic Restart submenu	Atr	nO	
Max Automatic Restart Time	tAr	5 min	
Catch on the Fly	fLr	nO	
<b>Motor Thermal Protection submenu</b>			<b>tHT</b>
Motor Thermal Current	-A	tHT	Varies w/ rating
Motor Protection Type		tHT	ACL
Overload Fault Management	OLL	YES	
Motor Thermal State Memo	MtM	nO	
Output Phase Loss	OPL	YES	
Input Phase Loss	IPL	Varies w/ rating	
<b>Undervoltage submenu</b>			<b>UUsb</b>
Undervoltage Fault Management	UUsb	0	
Undervoltage Prevention	StP	nO	
Undervoltage Ramp Deceleration Time	-s	StP	1 s
IGBT Test	Strt	nO	
4 - 20 mA Loss Behavior	LFLI	nO	
Detected Fault Inhibition Assignment	InH	nO	
Modbus Fault Management	SLL	YES	
Degraded Line Supply Operation	dm	nO	
Reset Power Run	rPr	nO	
<b>External Fault submenu</b>			<b>Etf</b>
External Fault Assignment	Etf	nO	
Stop Type - External Fault	EPL	nO	
Fallback Speed	-Hz	LFF	0 Hz

ConF - Configuration Mode Cont.			
Parameter	Code	Factory Setting	
<b>Communication Menu</b>			<b>COM-</b>
Modbus Address		Add	OFF
Modbus Baud Rate	-kbps	tbr	19.2
Modbus Format		tFO	8E1
Modbus Time out	-s	ttO	10 s
<b>Input Scanner submenu</b>			<b>ICS</b>
Com Scanner Read Address Parameter 1		nMA1	0C81
Com Scanner Read Address Parameter 2		nMA2	219C
Com Scanner Read Address Parameter 3		nMA3	0
Com Scanner Read Address Parameter 4		nMA4	0
<b>Output Scanner submenu</b>			<b>OCS</b>
Com Scanner Write Address Parameter 1		nCA1	2135
Com Scanner Write Address Parameter 2		nCA2	219A
Com Scanner Write Address Parameter 3		nCA3	0
Com Scanner Write Address Parameter 4		nCA4	0
<b>Input Scanner Access submenu</b>			<b>ISA</b>
Com Scanner Read Address Value 1		nM1	ETA Value
Com Scanner Read Address Value 2		nM2	RFRD Value
Com Scanner Read Address Value 3		nM3	8000
Com Scanner Read Address Value 4		nM4	8000
<b>Output Scanner Access submenu</b>			<b>OSA</b>
Com Scanner Write Address Value 1		nC1	CMD Value
Com Scanner Write Address Value 2		nC2	LFRD Value
Com Scanner Write Address Value 3		nC3	8000
Com Scanner Write Address Value 4		nC4	8000

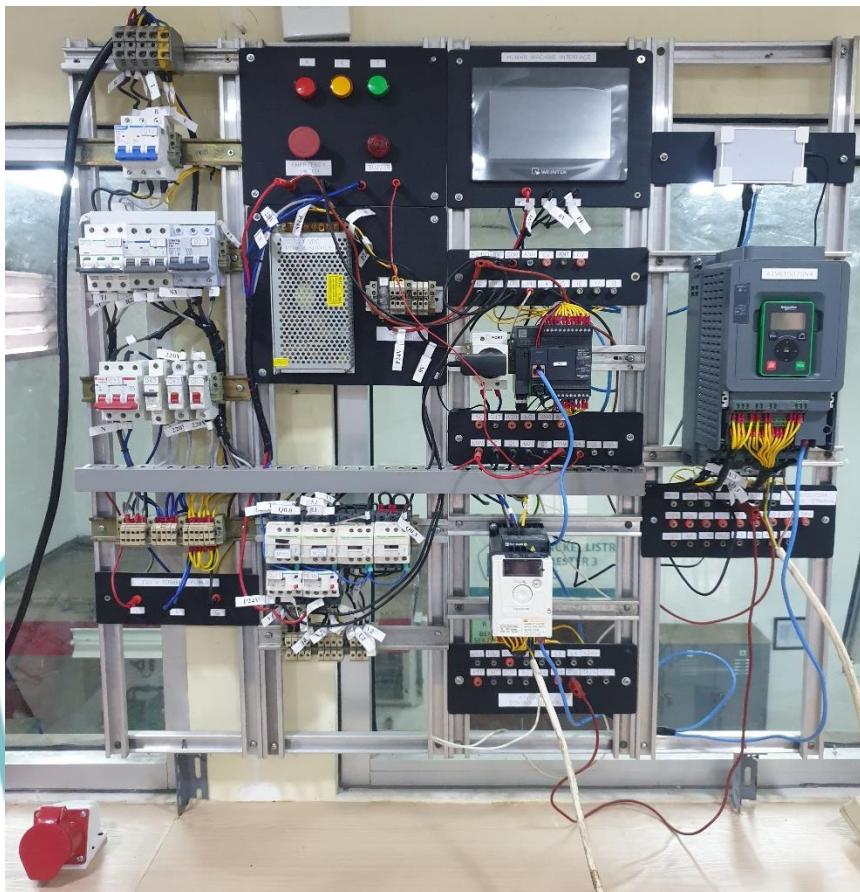


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 6 – Tampak Depan Panel MCC

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA



© Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

**Hak Cipta :**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Lampiran 7 – *Job sheet* Praktikum Pengendalian Dua Motor untuk Panel MCC Berbasis PLC dan VSD

## ***Job sheet Pengendalian Dua Motor Induksi Tiga Fasa Berbasis PLC dan VSD***

**Program Studi Teknik Otomasi Listrik  
Industri dan Teknik Listrik  
Jurusan Teknik Elektro  
Politeknik Negeri Jakarta**



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

	<b>JOB SHEET PENGENDALIAN DUA MOTOR INDUKSI TIGA FASA BERBASIS PLC, HMI, SCADA, DAN VSD</b>	
<b>Tujuan :</b>		
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mahasiswa mampu membuat <i>setting</i> parameter program untuk VSD;</li><li>2. Mahasiswa mampu merancang pengendalian motor induksi tiga fasa dengan menggunakan PLC ke VSD;</li><li>3. Mahasiswa mampu merancang desain program HMI dan SCADA;</li><li>4. Mahasiswa mengetahui pengaplikasian motor induksi tiga fasa di dunia industri;</li><li>5. Mahasiswa mampu menerapkan protokol Modbus untuk komunikasi VSD dengan PLC.</li></ol>		
<b>Pendahuluan :</b> <p>Variable Speed Drive (VSD) atau inverter adalah suatu rangkaian yang mampu mengubah tegangan arus bolak balik menjadi searah lalu dengan suatu proses tertentu tegangan arus searah diubah kembali menjadi tegangan arus bolak-balik, dimana frekuensi yang dihasilkan inverter tersebut dapat diatur-atur sesuai dengan kebutuhan. Dikarenakan hasil yang didapatkan berupa tegangan atau frekuensi yang dapat diatur, maka inverter dapat diaplikasikan sebagai pengatur kecepatan rotasi sebuah motor listrik AC.</p> <p>Kualitas inverter merupakan penentu dari kualitas daya yang dihasilkan oleh suatu sistem. Sistem inverter yang membangun sebuah sistem biasanya disesuaikan dengan beban kritis yang akan diaplikasikan. Pada dasarnya sistem inverter yang digunakan tidaklah menjadi masalah yang serius jika beban kritisnya masih berupa komputer saja tetapi ketidaksesuaian karakteristik inverter pada beban tertentu dapat menyebabkan sebuah sistem berhenti bekerja.</p> <p>Pada dunia industri, pengaplikasian VSD sudah semakin canggih dengan hadirnya PLC, HMI, dan SCADA yang memungkinkan VSD untuk dikendalikan dan di-<i>monitroing</i> dari jarak jauh dengan menggunakan protokol komunikasi standar industri seperti Modbus.</p>		



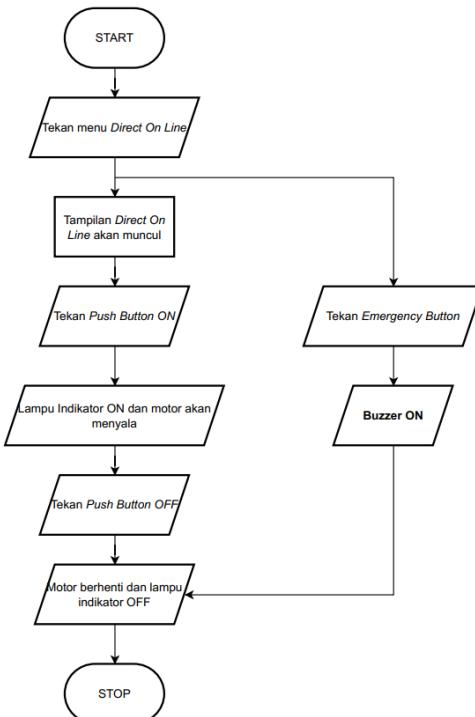
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Deskripsi Kerja Panel Motor Control Centre :

#### 1. Kontrol Motor Induksi Tiga Fasa Starter Direct On Line



#### 2. Kontrol Motor Induksi Tiga Fasa Starter Star-delta

**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

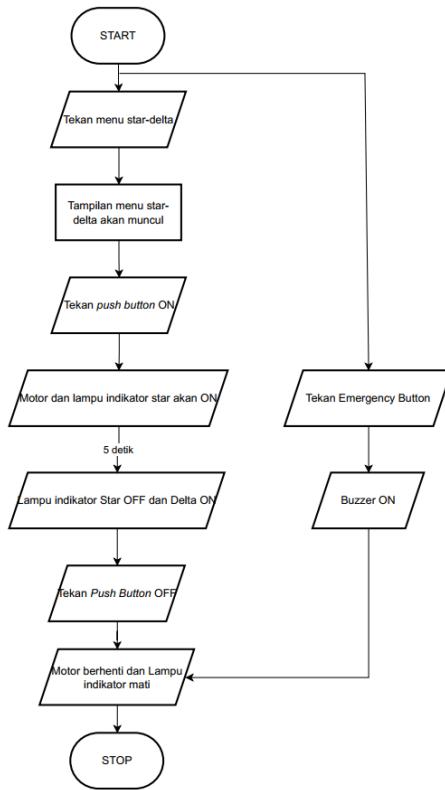


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Kontrol Motor Induksi Tiga Fasa *soft starter* dengan VSD  
ATV12H075M2

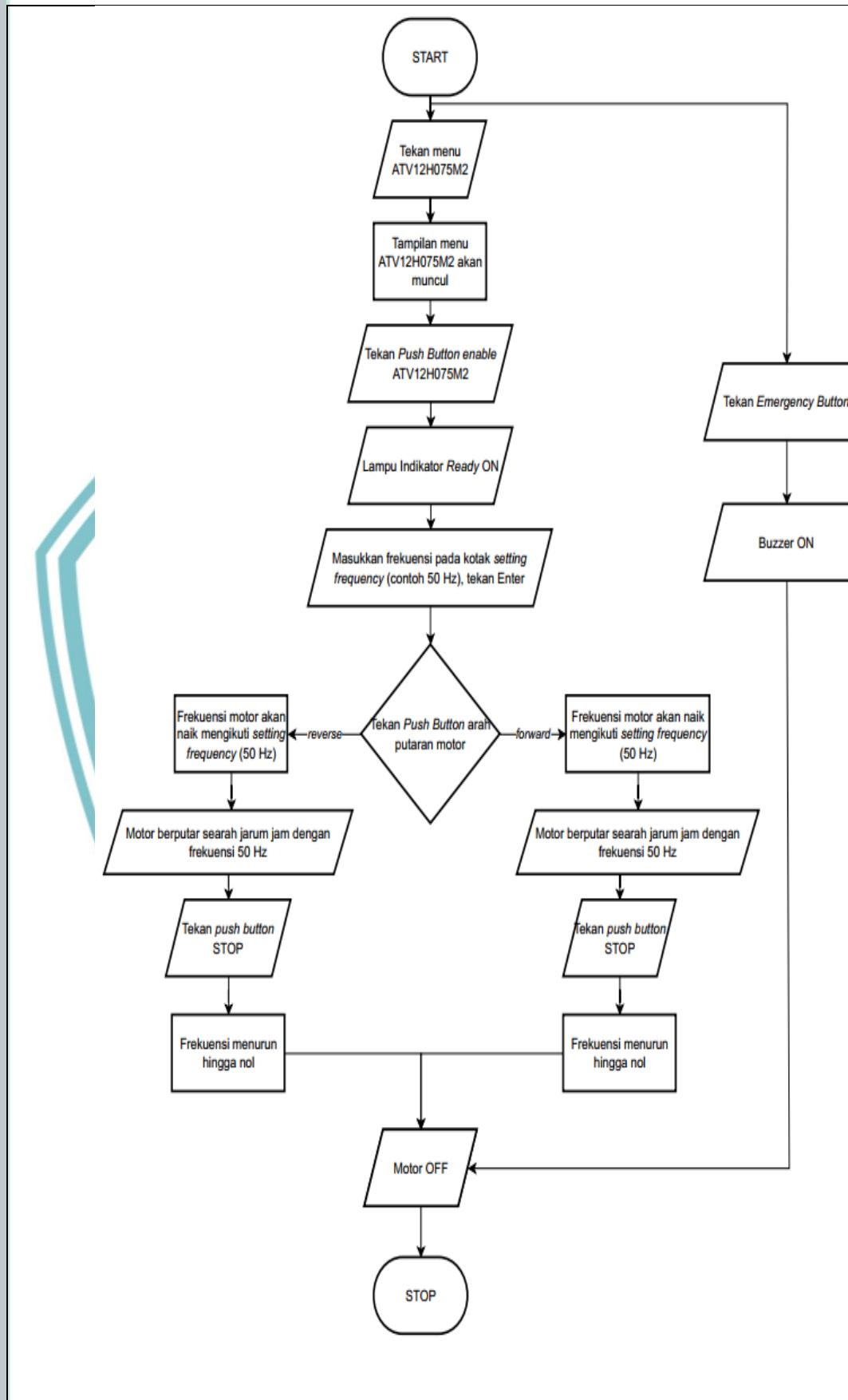


**POLITEKNIK  
NEGERI  
JAKARTA**

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

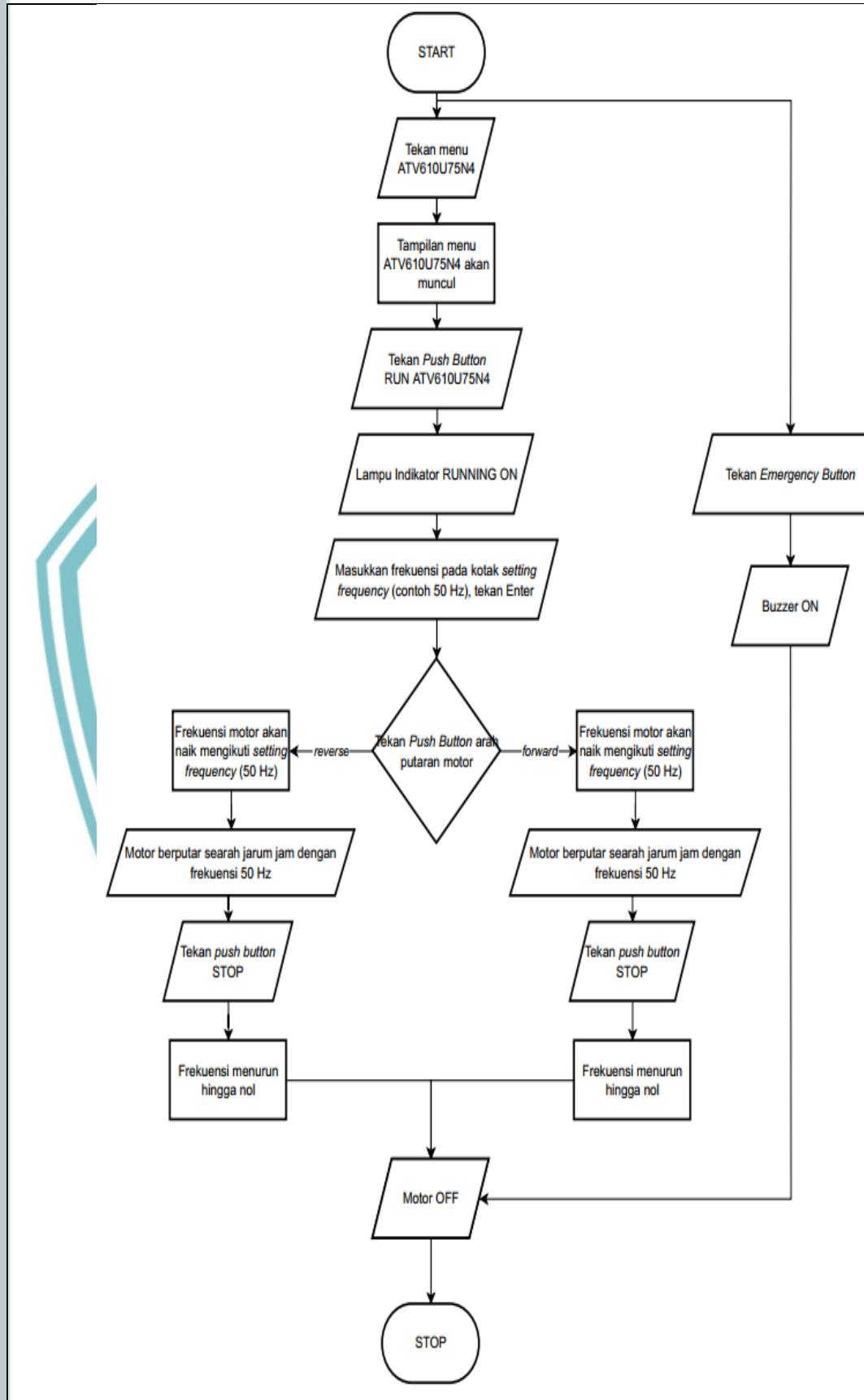
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

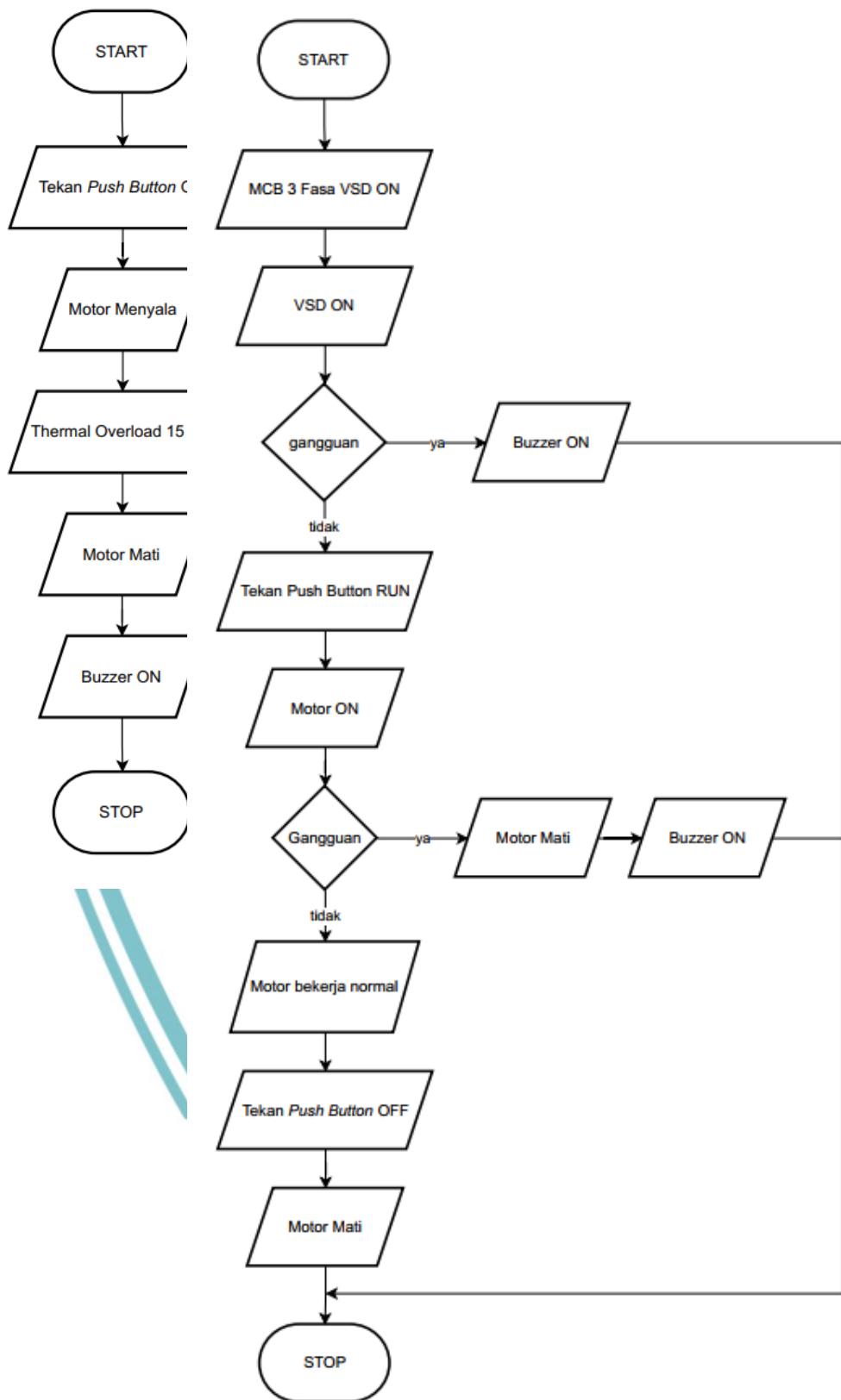


## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

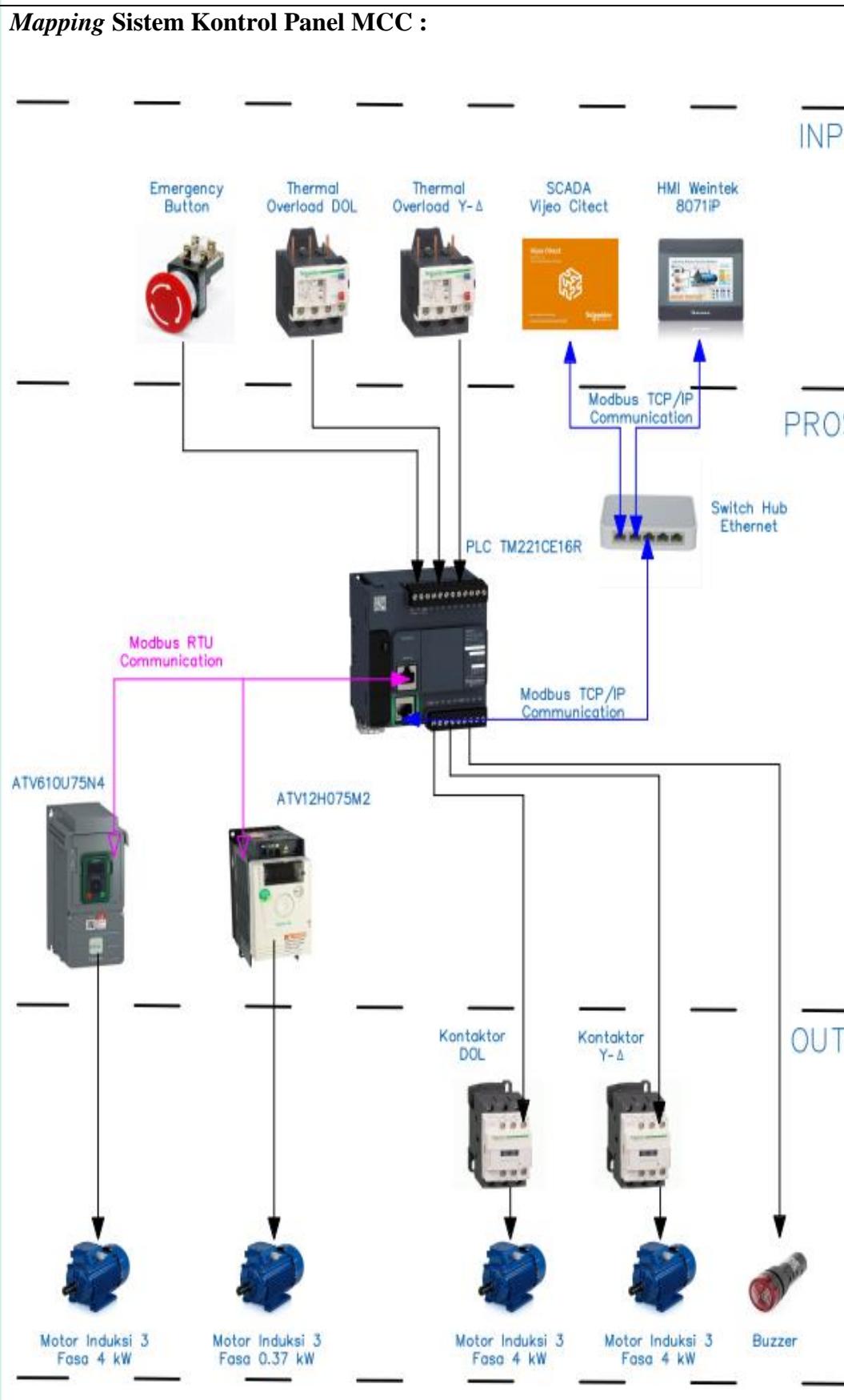
### 5. Mode Gangguan Panel



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### Standar Operasional Prosedur Praktikum :

Sebelum dan saat melakukan praktikum, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

1. Mengenakan jas lab atau *wearpack* pada saat praktikum;
2. Memastikan selalu kesehatan dan keselamatan kerja (K3) selama praktikum;
3. Menggunakan alat sesuai dengan fungsinya;
4. Pastikan area kerja selalu bersih dan rapi, baik pada saat digunakan, maupun saat selesai digunakan.

### Standar Operasional Prosedur Pemrograman PLC TM221CE16R:

Sebelum dan saat melakukan pemrograman PLC, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

1. Mengutamakan selalu keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
2. Membaca *manual book* PLC TM221CE16R untuk memahami cara *wiring* dan pemrograman PLC;
3. Memastikan tegangan suplai PLC sudah sesuai dengan spesifikasi;
4. Memastikan *Wiring* terminal PLC yang akan digunakan semuanya sudah terhubung;
5. Memastikan kabel komunikasi yang digunakan terhubung dengan baik dan tidak ada kemungkinan terlepas pada saat komunikasi berlangsung antara PLC dengan laptop;
6. Pada saat melakukan *download* program, pastikan tidak terdapat motor yang bekerja untuk mencegah motor berhenti mendadak;
7. Apabila menggunakan komunikasi ethernet dari laptop ke PLC, terlebih dahulu mengubah IP Address laptop dan dibedakan dengan IP Address PLC (contoh : IP PLC 192.168.0.11 maka IP laptop 192.168.0.200);
8. Untuk mengubah IP Address PLC hanya bisa dilakukan dengan cara *download* program lewat USB port PLC ke laptop.

### Standar Operasional Prosedur Setting Parameter Program VSD :

Sebelum dan saat melakukan pemrograman parameter VSD, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

1. Mengutamakan selalu keselamatan dan kesehatan kerja (K3);



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

2. Membaca *manual book* ATV12H075M2 dan ATV610U75N4 untuk memahami cara *wiring* dan parameter program VSD;
3. Memastikan tegangan suplai untuk masing-masing VSD sudah sesuai dengan spesifikasinya;
4. Terlebih dahulu membuat daftar parameter program yang akan dimasukkan ke dalam VSD beserta parameternya;
5. Untuk ATV12, pemrograman dapat dilakukan dengan memutar *jog dial* kemudian ke menu Conf, sedangkan pada ATV610 dilakukan dengan menekan *home* dan langsung memilih parameter yang ingin diatur dengan memutar *keypad*;
6. Memastikan kabel komunikasi yang digunakan terhubung dengan baik;
7. Memisahkan *cable duct* antara DC dengan AC untuk menghindari terjadinya *noise*.
8. Hati-hati dalam menekan tombol saat melakukan *setting* program secara lokal;

### Standar Operasional Prosedur Pemrograman HMI :

Sebelum dan saat melakukan pemrograman HMI, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

1. Pada saat menekan layar HMI, pastikan tangan tidak memegang benda apa pun dan bersih dari kotoran;
2. Perhatikan spesifikasi dari HMI yang akan digunakan;
3. Menyiapkan software pemograman HMI sesuai yang tertera di spesifikasi tersebut;
4. Setelah memasuki *software*, langkah awal yang diharuskan adalah memilih spesifikasi HMI yang sesuai pada *software*;
5. Kemudian menuju pada Parameter *Setting* dan masukan IP Address untuk komunikasi Modbus TCP/IP yang terhubung pada PLC;
6. Membuat desain masing-masing halaman untuk kontrol motor *Direct On Line*, Star – Delta, VSD ATV12H075M2, dan VSD ATV610U75N4;
7. Setelah desain telah selesai maka diberikan alamat pada masing-masing *switch/push button*, lampu tanda, dan *numeric bar* yang sesuai pada program PLC;



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. Setelah perancangan HMI pada *software* telah selesai maka data pada *software* harus di-*download* untuk perangkat HMI dengan media Ethernet;
9. Kemudian perangkat HMI dapat digunakan dengan komunikasi Modbus TCP/IP yang terhubung dengan PLC dengan media Ethernet.

### Standar Operasional Prosedur Pemrograman SCADA :

Sebelum dan saat melakukan pemrograman HMI, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

1. Memperhatikan spesifikasi PLC yang ingin dihubungkan oleh SCADA.
2. Membuka *software* Vijeo Citect Explorer, setelah itu buat komunikasi dengan PLC yang akan digunakan.
3. Pada *software* Vijeo Citect Editor menuju ke *menu communication* dan pilih *express wizard*.
4. Memilih PLC yang akan digunakan sesuai spesifikasinya dan pilih komunikasi Modbus TCP lalu sesuaikan IP Address dengan PLC yang akan digunakan.
5. Kemudian buatlah *variable tags* sesuai dengan alamat yang sudah dicantumkan pada program PLC lalu *compile*.
6. Selanjutnya membuka *software* Vijeo Citect Builder dan membuat *new page*.
7. Membuat desain kontrol panel MCC pada halaman tersebut.
8. Setelah desain sudah selesai lalu mencantumkan *tag* pada *push button*, lampu tanda, dan *numeric bar* sesuai dengan fungsinya.
9. Kemudian jika desain sudah selesai semua dan *tag* sudah sesuai, hubungkan perangkat yang digunakan dengan PLC dan *run project*.

### Standar Operasional Prosedur Pengoperasian Panel MCC :

Sebelum dan saat melakukan pengoperasian Panel MCC, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa, di antaranya:

1. Memastikan selalu keselamatan dan kesehatan kerja (K3) selama praktikum;
2. Pastikan tegangan suplai yang masuk ke panel sudah sesuai dengan *rating* nominal tegangan antar fasa;



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

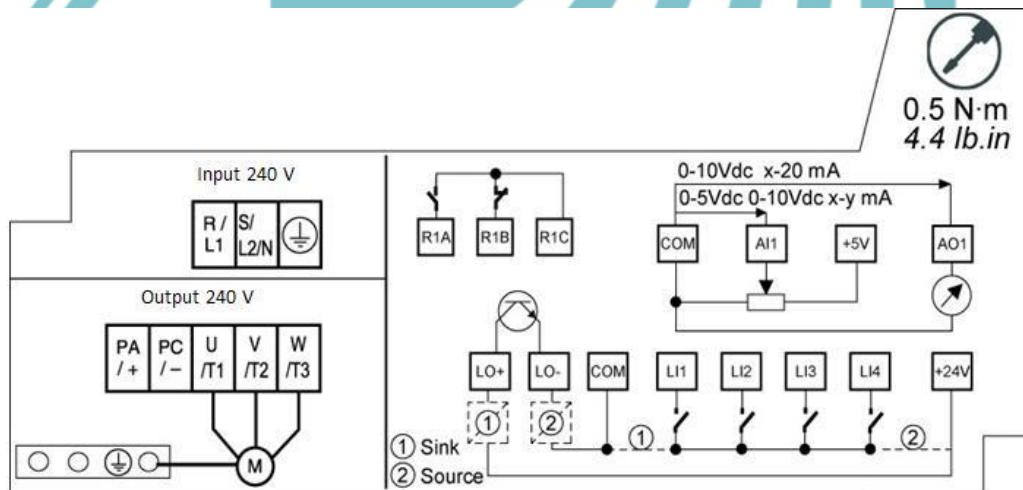
### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

3. Pastikan seluruh kabel terhubung ke masing-masing terminalnya dan terisolasi dengan baik;
4. Nyalakan seluruh MCB di dalam panel, baik tiga fasa maupun satu fasa;
5. Pastikan seluruh komponen menyala;
6. Lakukan pengecekan *error* pada HMI, PLC, SCADA, dan VSD, apabila ada *error* maka terlebih dahulu selesaikan masalah tersebut sebelum mengoperasikan;
7. Pastikan tidak terdapat benda yang menghalangi pergerakan motor;
8. Pengoperasian dapat dilakukan lewat HMI, SCADA, ataupun secara lokal lewat VSD;

### VSD ATV12H075M2

#### A. Wiring Terminal



Berikut ini fungsi dari masing masing terminal yang terdapat pada Inverter ATV12 :

1. Terminal R1A merupakan kontak relai NO.
2. Terminal R1B merupakan kontak relai NC.
3. Terminal R1C merupakan pin *Common*.
4. Terminal COM merupakan *Common* untuk *Input Analog* dan *Logic I/O AI1*.
5. Terminal 5V +5VDC merupakan *supply* yang disediakan oleh *drive*.
6. Terminal AO1 merupakan *Analog Output*.
7. LO+ merupakan *Logic Positive Logic (Source)*.



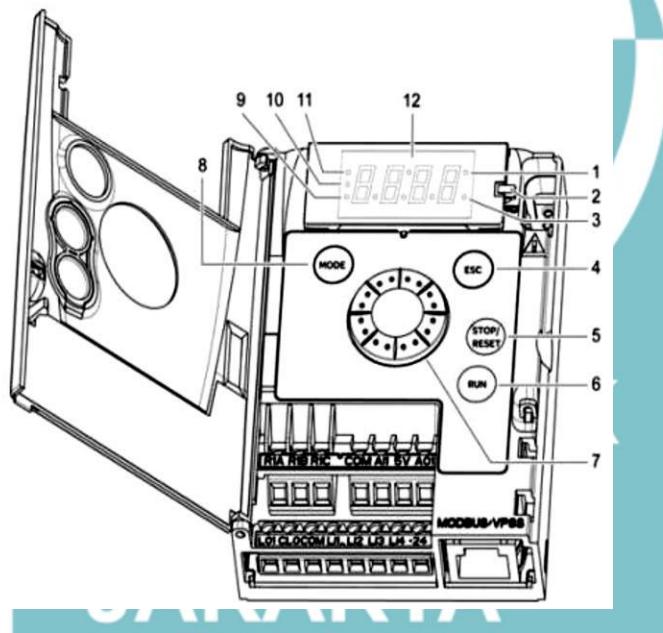
## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

8. LO- Common Negative Logic (Sink).
9. Terminal COM merupakan *Common* untuk *Input Analog* dan dan *Logic I/O* LI1- LI4 merupakan *Logic Input*.
10. Terminal +24V +24 VDC merupakan *supply* yang disediakan oleh *drive*.
11. Jika sumber eksternal digunakan (maksimum + 30 VDC), sambungkan 0 V sumber ke terminal COM, dan jangan gunakan terminal + 24 VDC pada *drive*.
12. Terminal RJ45 Koneksi RJ45 untuk perangkat lunak SoMove, jaringan Modbus, atau tampilan jarak jauh sumber.

### B. Bagian-Bagian VSD



1. *Value LED*;
2. *Change LED*;
3. *Unit LED*;
4. Tombol ESC (*Escape*)

Tombol yang digunakan untuk keluar atau kembali dari *menu*, parameter, atau pun membatalkan nilai yang ditampilkan dan kembali ke nilai sebelumnya;

5. Tombol *Stop/Reset*



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Berguna untuk menghentikan motor. Tombol ini hanya berfungsi ketika *drive* berada pada mode kontrol lokal.

### 6. Tombol *Run*

Berfungsi sebagai tombol untuk menghidupkan motor. Sama seperti tombol *stop/reset*, tombol ini hanya berfungsi ketika *drive* berada pada mode kontrol lokal.

### 7. *Jog Dial*

Memiliki tiga fungsi, yaitu:

- a. Sebagai potensiometer ketika *drive* berada pada mode kontrol lokal, dimana digunakan untuk mengubah nilai frekuensi masukan;
- b. Sebagai navigasi untuk berbalik searah jarum jam atau berlawanan arah jarum jam;
- c. Sebagai tombol seleksi untuk memilih mode atau parameter dengan cara menekan *enter* pada *jog dial*.

### 8. Tombol Mode

Digunakan untuk pemindahan mode *drive* lokal atau *remote*.

### 9. LED Mode Konfigurasi

LED mode konfigurasi merupakan LED yang menandakan bahwa mode konfigurasi sedang aktif. LED ini berada pada kanan layar VSD

### 10. LED Mode *Monitoring*

LED mode *monitoring* merupakan LED yang menandakan bahwa *drive* berada pada mode *monitoring*. LED ini berada pada kanan layar VSD ATV12H075M2.

### 11. LED Mode Referensi

LED mode referensi merupakan LED yang menandakan bahwa mode referensi sedang aktif. LED ini berada pada kanan layar VSD.

### 12. Display Empat 7 Segment

Merupakan *display* yang berfungsi untuk menampilkan nilai, menu, maupun parameter dari VSD ATV12H075M2.

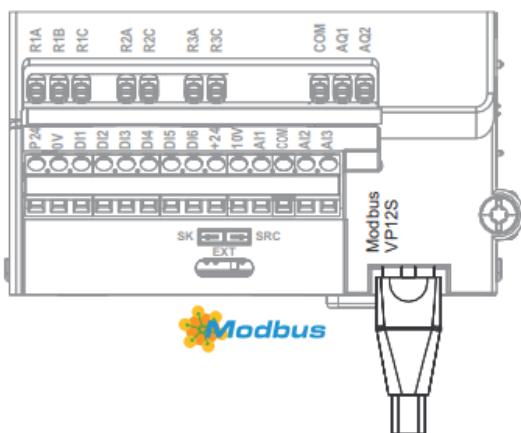
## VSD ATV12U75N4

### A. *Wiring Terminal*



- Hak Cipta :**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta



Berikut ini fungsi dari masing masing terminal yang terdapat pada Inverter ATV610 :

1. R1A merupakan kontak relai NO
2. R1B merupakan kontak relai NC
3. R1C merupakan pin *Common* untuk R2
4. R2A merupakan kontak relai NO
5. R2C merupakan pin *Common* untuk R2
6. R3A merupakan kontak relai NO
7. R3C merupakan pin *Common* untuk R3
8. 24V +24VDC merupakan *supply* yang disediakan oleh *drive*.
9. COM merupakan *Common* untuk *Output Analog* dan *Logic I/O* AQ1 dan AQ2.
10. AQ1-AQ2 merupakan *output analog*.
11. P24 +24VDC merupakan *supply* yang disediakan oleh *drive*.
12. 0V merupakan *supply* yang disediakan oleh *drive*.
13. DI1-DI6 merupakan kontak *digital input*.
14. DI5-DI6 merupakan kontak *input pulsa*.
15. 10V merupakan *supply* yang disediakan oleh *drive* untuk *analog input*.
16. AI1-AI2-AI3 merupakan *analog input VSD*.
17. COM merupakan *Common* untuk *Input Analog* dan *Logic I/O* AI1 dan AI2.
18. AI2-AI3 merupakan *input sensor*.
19. Modbus VP12S merupakan terminal RJ45 untuk komunikasi via modbus atau profibus

## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

### B. Bagian-Bagian VSD



1. Warna LED Status
  - a. Hijau
    - 1) Berkedip, VSD dalam keadaan *ready*.
    - 2) Berkerlip, VSD dalam keadaan akselerasi atau dekselerasi
    - 3) Menyala, VSD dalam keadaan *Running*
  - b. Merah
    - 1) Berkedip, artinya ada peringatan
    - 2) Menyala, artinya terdapat kesalahan status operasi (*fault*)
2. Warna LED COM  
Kuning berkedip artinya komunikasi Modbus Serial Line aktif
3. Warna LED NET
  - a. Hijau artinya Fieldbus *module communication* aktif.
  - b. Merah artinya Fieldbus *module communication detected error*, apabila berkedip artinya *communication incorrect settings*.
4. Tombol STOP/RESET merupakan tombol untuk memberhentikan motor dan melakukan *reset alarm* saat gangguan sudah terselesaikan. Tombol ESC merupakan tombol yang digunakan untuk keluar atau kembali dari *menu*, parameter, atau pun membatalkan nilai yang ditampilkan dan kembali ke nilai sebelumnya.
5. *Graphic Display* merupakan tampilan data atau pengaturan VSD.
6. Tombol HOME merupakan tombol untuk kembali ke *menu* tampilan awal.



## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Tombol RUN berfungsi sebagai tombol untuk menghidupkan motor. Sama seperti tombol *stop/reset*, tombol ini hanya berfungsi ketika *drive* berada pada mode kontrol lokal.

7. *Touch Wheel / OK* digunakan untuk menyimpan nilai saat ini atau untuk mengakses parameter program VSD.





## © Hak Cipta milik Politeknik Negeri Jakarta

### Hak Cipta :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Muhammad Ghaly Yafi Syuhada

Lahir di Jakarta, pada tanggal 20 Januari 2000. Riwayat pendidikan lulus dari SD Semut-Semut The Natural School pada tahun 2011, SMP Global Islamic School pada tahun 2014, dan SMAN 2 Depok pada tahun 2018. Gelar Diploma 4 (D-4) diperoleh pada tahun 2022 dari Jurusan Teknik Elektro Program Studi Teknik Otomasi Listrik Industri Politeknik Negeri Jakarta dan mendapatkan gelar S.Tr.T.

